



**ANALISIS *SUPPLY CHAIN* PENDISTRIBUSIAN BENIH UNGGUL  
DI PT BENIH CITRA ASIA DI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

**ALI WEFA**  
**NIM: E20182329**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2024**



**ANALISIS *SUPPLY CHAIN* PENDISTRIBUSIAN BENIH UNGGUL  
DI PT BENIH CITRA ASIA DI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Ali Wefa  
NIM: E20182329  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui pembimbing



**Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E, M.Ak**  
NIP. 198803012018012001

ANALISIS *SUPPLY CHAIN* PENDISTRIBUSIAN BENIH UNGGUL  
DI PT BENIH CITRA ASIA DI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Kamis  
Tanggal: 13 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

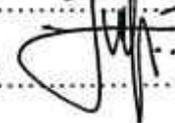
Sekretaris

  
Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si.  
NIP. 198907232019032012

  
Nur Hidayat, S.E., MM.  
NUP. 201603132

Anggota:

1. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.E.I.
2. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak

  
.....  
  
.....

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. Ubaidillah, M.Ag.  
NIP. 196812261996031001



## MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ

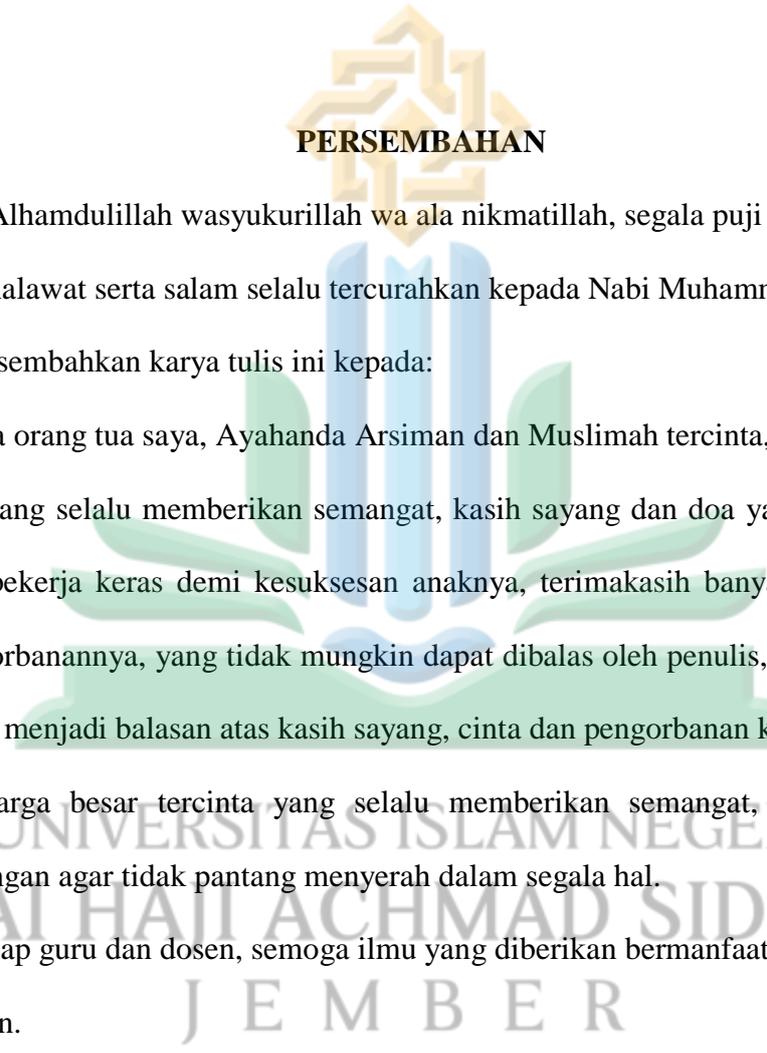
لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya: “Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.” (Q.S Al-Baqarah:168)<sup>1</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Al-Quran Al-Baqarah:168



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wasyukurillah wa ala nikmatillah, segala puji bagi Allah SWT, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammah SAW, saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda Arsiman dan Muslimah tercinta, tersayang dan yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan doa yang tulus serta rela bekerja keras demi kesuksesan anaknya, terimakasih banyak atas segala pengorbanannya, yang tidak mungkin dapat dibalas oleh penulis, semoga surge kelak menjadi balasan atas kasih sayang, cinta dan pengorbanan kalian, aamiin.
2. Keluarga besar tercinta yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan agar tidak pantang menyerah dalam segala hal.
3. Segenap guru dan dosen, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat dan barokah, aamiin.
4. Almamater UIN KHAS Jember dan seluruh dosen UIN KHAS Jember khususnya dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Teman-teman dan sahabat kelsa ES7 serta angkatan 2018 Ekonomi Syariah yang menjadi teman seperjuangan dan saling berbagi ilmu.
6. Keluarga besar PMII UIN KHAS Jember, HMPS EKSYAR, UIN KHAS Jember, DEMA FEBI UIN KHAS Jember dan FORNASMEBI terimakasih atas prosesnya dan doanya.

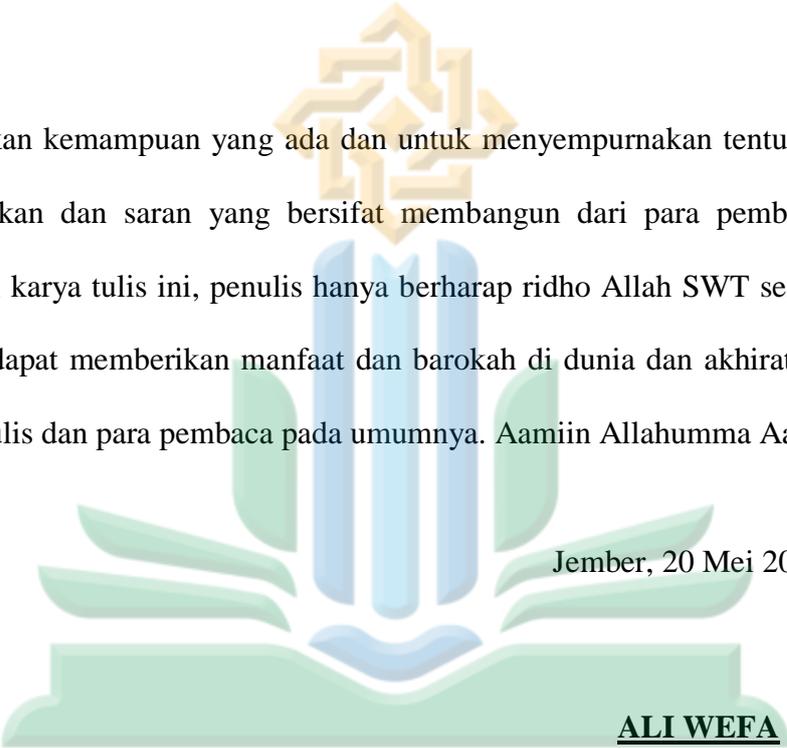
## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang maha segalanya sang pencipta langit dan bumi yang senantiasa mengilhamkan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada sang revolusioner gerakan dunia nabi besar Muhammad SAW yang telah menciptakan sumber peradaban dengan masalah yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat alam semesta. Selesaiannya penyusunan karya tulis ini tidak terlepas dari keterlibatan pihak-pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sebagai bentuk penghargaan penulis haturkan terimakasih banyak yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Sofiyah, M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan karya tulis ini.
5. Seluruh dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih sangat jauh dari harapan yang sempurna, kekurangan pasti ada di dalamnya, penulis menyusunnya

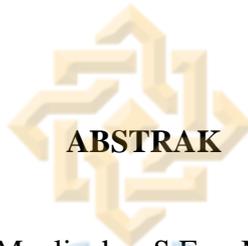


berdasarkan kemampuan yang ada dan untuk menyempurnakan tentu tidak lepas dari kritikan dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Dalam penulisan karya tulis ini, penulis hanya berharap ridho Allah SWT semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan barokah di dunia dan akhirat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Jember, 20 Mei 2024

ALI WEFA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

Ali Wefa, Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak: Analisis *Supply Chain* Pendistribusian Benih Unggul Di PT Benih Citra Asia Di Kabupaten Jember

**Kata Kunci:** Supply Chain, Distribusi

*Supply chain* management merupakan pengembangan merupakan pengembangan dari manajemen logistik. Dalam manajemen logistik, pelaksanaan aktivitas distribusi barang hanya menyangkut di dalam perusahaan saja, sedangkan dalam *supply chain* management menangani segala aktivitas arus barang sejak dari bahan baku sampai barang jadi yang di terima oleh konsumen akhir

Adapun fokus pada penelitian ini adalah bagaimana proses pendistribusian benih oleh PT Benih Citra Asia di Kabupaten Jember, bagaimana analisis *supply chain* pendistribusian benih oleh PT Benih Citra Asia di Kabupaten Jember.

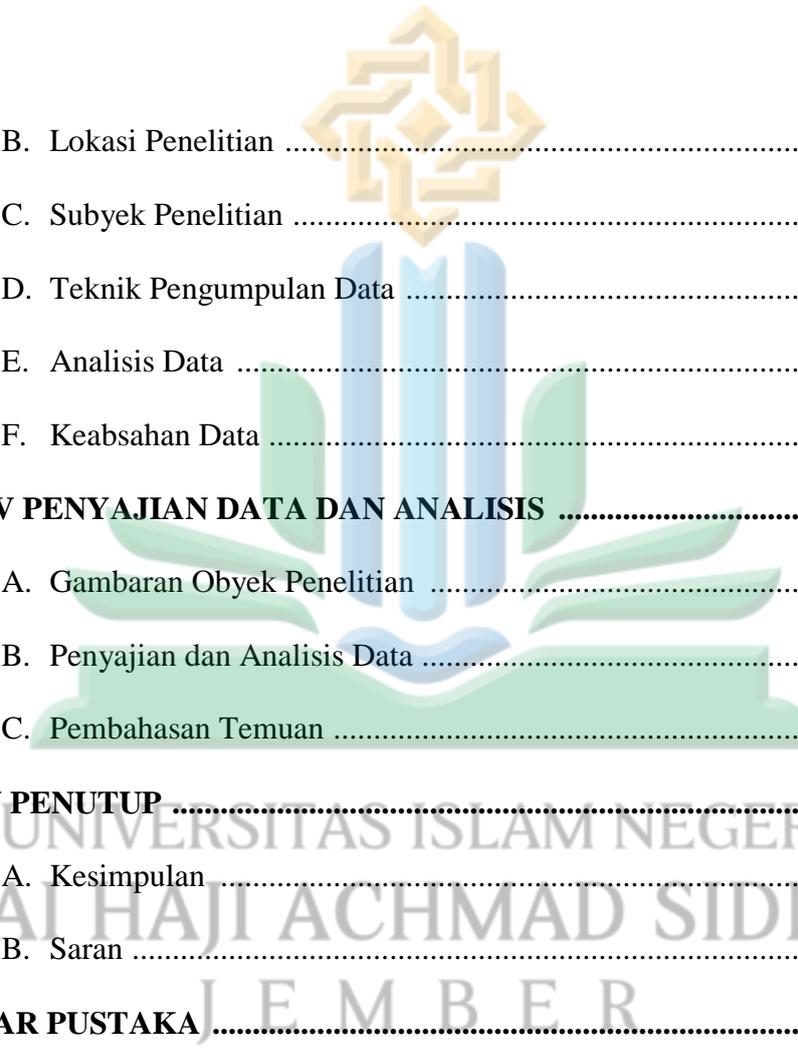
Proses distribusi benih di PT Benih Citra Asia yaitu melibatkan beberapa divisi yang memang mencakup proses distribusi, yaitu pertama divisi marketing support yang tugas nya menciptakan pasar atau mencari konsumen untuk bagaimana benih tersebut bisa di distribusikan.

Analisis *supply chain* di PT Benih Citra Asia Jember ada proses perencanaan dimana sebelum dilaksanakannya distribusi konsumen mengajukan permintaan barang kepada pihak Perusahaan lalu kemudian jika barang itu tersedia di Perusahaan maka Perusahaan akan segera melakukan proses administrasi kepada distributor untuk dapat mendistribusikan apa yang sudah diajukan oleh *Customer*. Kemudian ketika proses administrasi sudah selesai lalu dilakukan pengiriman kepada konsumen akhir



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat penelitian .....	8
E. Definisi Istilah. ....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	28
1. <i>Supply Chain</i> (Rantai Pasok) .....	29
2. Pendistribusian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	39



B. Lokasi Penelitian .....	40
C. Subyek Penelitian .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Analisis Data .....	43
F. Keabsahan Data .....	47
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	49
B. Penyajian dan Analisis Data .....	55
C. Pembahasan Temuan .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>



**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

*Supply chain* management merupakan pengembangan merupakan pengembangan dari manajemen logistik. Dalam manajemen logistik, pelaksanaan aktivitas distribusi barang hanya menyangkut di dalam perusahaan saja, sedangkan dalam *supply chain management* menangani segala aktivitas arus barang sejak dari bahan baku sampai barang jadi yang di terima oleh konsumen akhir. Oleh karena nya *supply chain* muncul sebagai konsep saluran distribusi yang bernilai bagi perusahaan di dalam penerapan strategi pemasrannya hingga dapat lebih mendekatkan produknya kepada pembeli atau pelanggannya.

Manajemen rantai pasok (*Supply chain management*) merupakan konsep dalam melihat persoalan logistik. Konsep lama melihat logistik lebih sebagai persoalan intern masing masing perusahaan, dan pemecahannya di titik beratkan kepada pemecahan secara intern di perusahaan masing masing. Dalam konsep baru ini masalah logistik di lihat sebagai masalah yang lebih luas sejak bahan mentah sampai barang jadi yang di pakai konsumen akhir, yang merupakan mata rantai penyediaan barang.<sup>2</sup>

Manajemen rantai pasok (*Supply chain management*) merupakan kombinasi antara seni dan ilmuyang berguna untuk memperbaiki cara perusahaan dalam memenuhi kebutuahan yang berguna untuk memperbaiki

---

<sup>2</sup> Lustian afriani, "analisis *supply chain* bahan bakar minyak dan pelumas"(Skripsi,uiniversitas islam Indonesia,2015)

cara perusahaan dalam memenuhi kebutuhan bahan baku yang di perlukan untuk memproduksi barang atau jasa untuk selanjutnya di salurkan ke konsumen<sup>3</sup>

Setiap perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, pelayanan yang mudah, cepat, dan terus mengembangkan produknya supaya tetap unggul dan bertahan di pasar. Sama halnya dengan PT BENIH CITRA ASIA JEMBER dapat mengembangkan produknya dengan baik, sehingga konsumen puas dengan keinginannya.

Setiap kegiatan suatu perusahaan atau perorangan mempunyai supply chain (rantai pasok), rantai pasok menjangkau jejaring produksi mulai dari bahan baku, proses pembuatan bahkan sampai distribusi. Supply chain mencakup semua aktivitas mulai dari supplier yang kemudian diolah menjadi produk yang akan dipasarkan ke konsumen akhir.<sup>4</sup>

Supply Chain Management merupakan sebuah rangkaian atau jaringan perusahaan-perusahaan yang bekerja secara bersama-sama untuk membuat dan menyalurkan produk atau jasa kepada konsumen akhir. Rangkaian atau jaringan ini terbentang dari penambang bahan mentah (di bagian hulu) sampai retailer / toko (pada bagian hilir).

Mengelola supply chain sebenarnya tidaklah mudah karena akan melibatkan banyak pihak di dalam maupun diluar perusahaan ditambah lagi dengan berbagai ketidakpastian yang terjadi di sepanjang supply chain itu sendiri, serta semakin tingginya persaingan di pasar. Untuk menaggulangi

---

<sup>3</sup> Christopher Koch, The ABCS of supply chain management (januari 2022)

<sup>4</sup> I Nyoman dan Mahendrawathi, Supply Chain Management, (Surabaya : Guna Widya, 2010), 11

beberapa ketidakpastian tersebut, maka perlu adanya suatu strategi dalam supply chain management sehingga efisiensi perusahaan dapat tercapai.<sup>5</sup>

Dengan adanya Home Industry terus berkembang bersamaan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi. Sebuah perusahaan akan berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan produktifitas, efisiensi, pelayanan yang baik, mudah dan menciptakan berbagai inovasi untuk tetap bisa bertahan di pasar. Perusahaan perlu mempertimbangkan permasalahan rantai pemasok yang berfungsi sebagai pemasti bahwa supply chain management mendukung strategi perusahaan. Jika fungsi manajemen operasi untuk mendukung strategi perusahaan secara keseluruhan, maka supply chain management bisa digunakan untuk mendukung strategi manajemen operasi.<sup>6</sup>

Suatu perusahaan ingin maju salah satunya dapat memperbaiki kualitas dari produknya. Islam menjelaskan maksud dari kualitas adalah proses yang menghasilkan suatu produk yang baik, serta dapat menciptakan dan menjamin keberlangsungan dan kemajuannya. Supply chain merupakan suatu konsep menyangkut mulai dari penyediaan bahan baku sampai menjadi barang siap saji yang bisa di konsumsi oleh konsumen. Tujuan produksi adalah untuk menciptakan kemaslahatan untuk kesejahteraan individu ataupun kesejahteraan kolektif.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Alfeno,sandro."pengembangan prototype supply chain management dengan menggunakan pendekatan External Value Chain" No.2 (September 2015):1762

<sup>6</sup> Desi Ariani, ,Analisis Pengaruh Supply Chain Manajement terhadap Kinerja Perusahaan' (Skripsi -- Universitas Diponegoro, 2013), hlm 2

<sup>7</sup> Ilfi Nur Diana, Hadis-hadis Ekonomi, (Malang :UIN Maliki Press, 2012), 38.

Dengan adanya produksi di PT BENIH CITRA ASIA juga mendatangkan kemaslahatan bagi masyarakat setempat diantaranya dengan membuka lapangan kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

Supplier atau pemasok merupakan bagian terbesar dalam konversi. Yang didalamnya bisa meliputi bahan baku, bahan pembantu atau proses transformasi, dan peralatan untuk mesin.<sup>8</sup> Secara garis besar kegiatan ekonomi meliputi, proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Kegiatan produksi dapat melibatkan beberapa faktor produksi yaitu modal, tenaga kerja, sumber daya alam, dan kewirausahaan. Produksi merupakan mata rantai konsumsi atau kegiatan untuk menambah nilai guna suatu benda, yang berfungsi untuk memenuhi kehidupan manusia.<sup>9</sup> Atau fungsi pokok dari sebuah organisasi yang menciptakan nilai produk yang merupakan output dari suatu organisasi, dan sesuatu yang terus berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi, dimana produksi memiliki hubungan timbal balik dengan teknologi.<sup>10</sup>

Keberhasilan sistem ekonomi Islam terletak pada sejauh mana keselarasan atau keseimbangan yang dapat dilakukan di antara kebutuhan material dan kebutuhan etika moral manusia. Dalam hal ini bergantung dengan sejauh mana kelancaran koordinasi dan keharmonisan antara aspek moral dan material dalam kehidupan manusia, apabila aspek moral dipisahkan dari perkembangan dan keseimbangan sistem sosial.<sup>11</sup>

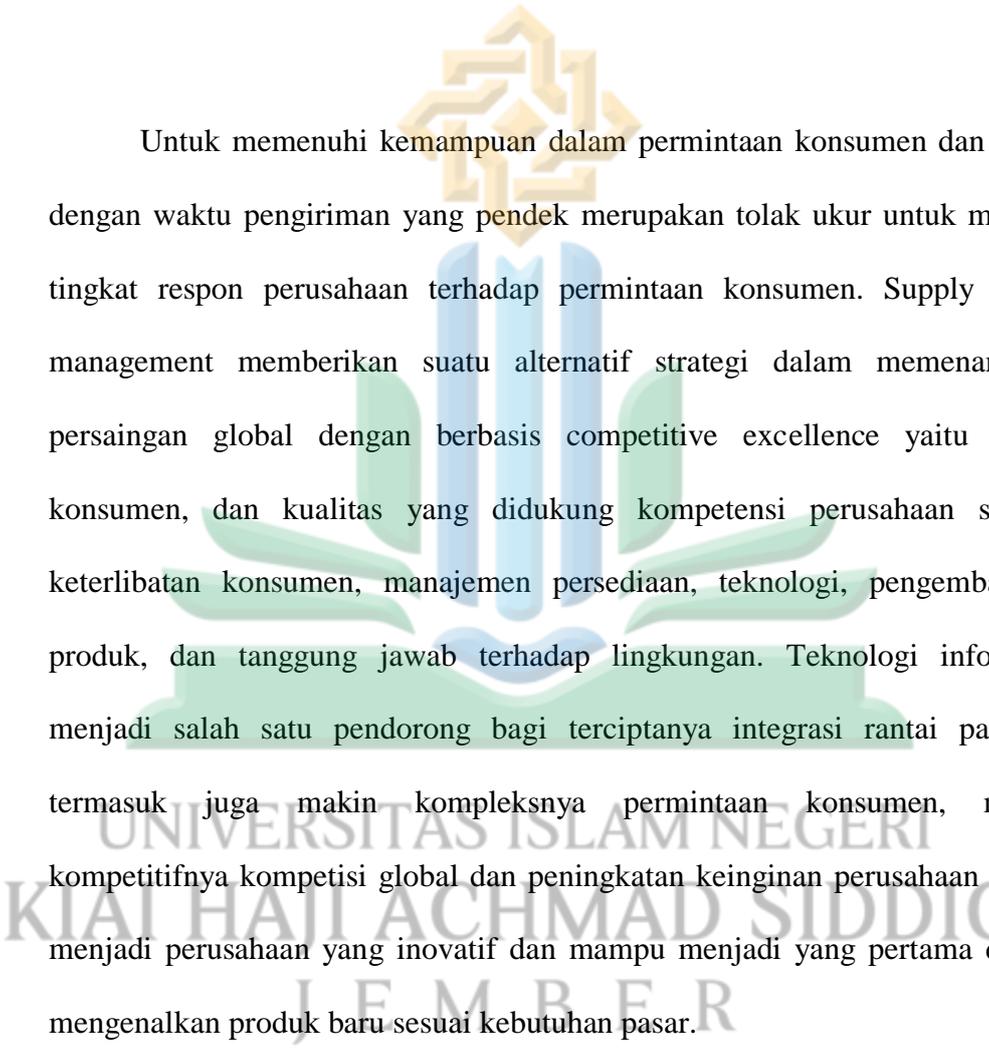
---

<sup>8</sup> Manahan P Tampubolon, Manajemen Operasi dan Rantai Pemasok, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hal 21.]]]

<sup>9</sup> Muhammad Sharif Chaudhry, Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar, (Jakarta: Kencana, 2012) hlm 47

<sup>10</sup> Vincent Gaspersz, Manajemen Produktifitas Total Strategi Peningkatan Produktivitas Bisnis Global, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1998) hlm 5-6

<sup>11</sup> Ferdebi dan Adesy, Ekonomi dan Bisnis Islam, (Depok : Rajawali Pers, 2017), 446



Untuk memenuhi kemampuan dalam permintaan konsumen dan pasar dengan waktu pengiriman yang pendek merupakan tolak ukur untuk menilai tingkat respon perusahaan terhadap permintaan konsumen. Supply chain management memberikan suatu alternatif strategi dalam memenangkan persaingan global dengan berbasis competitive excellence yaitu fokus konsumen, dan kualitas yang didukung kompetensi perusahaan seperti keterlibatan konsumen, manajemen persediaan, teknologi, pengembangan produk, dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Teknologi informasi menjadi salah satu pendorong bagi terciptanya integrasi rantai pasokan termasuk juga makin kompleksnya permintaan konsumen, makin kompetitifnya kompetisi global dan peningkatan keinginan perusahaan untuk menjadi perusahaan yang inovatif dan mampu menjadi yang pertama dalam mengenalkan produk baru sesuai kebutuhan pasar.

Supply chain management pada dasarnya adalah sekelompok organisasi independen yang terhubung bersama-sama melalui produk dan layanan secara terpisah dan / atau bersama-sama menambah nilai di dalam rangka untuk mengantarkan kepada konsumen.

Secara garis besar kegiatan ekonomi meliputi, proses produksi, distribusi dan konsumsi. Kegiatan produksi melibatkan beberapa faktor produksi yaitu modal, tenaga kerja, sumber daya alam dan kewirausahaan. Kegiatan produksi adalah mengorganisasi faktor-faktor produksi yang sudah tersedia. Semua faktor tersebut harus dikelola dengan baik agar menghasilkan kualitas terbaik.

Prinsip yang terpenting dari supply chain management adalah sinkronisasi dan koordinasi aktivitas yang memiliki hubungan terhadap perputaran material dan produk.<sup>12</sup> Perputaran material dan produk antara satu bagian dengan bagian lain atau perusahaan satu dengan perusahaan lain harus berhubungan erat. Jika satu bagian terjadi kekacauan atau ketidakefektifan dalam bekerja maka bagian lain akan terganggu.

Indonesia adalah negara agraris yang banyak bergantung pada aktivitas dan hasil pertanian. Bidang usaha, sektor pertanian dibagi atas sub sektor tanaman pangan/palawija, hortikultura, perkebunan, peternakan, jasa pertanian, perikanan, kehutanan. Berbagai macam lembaga kemitraan banyak berkembang di Indonesia. Lembaga kemitraan swasta sebagian besar dijalankan oleh perusahaan berskala besar. Perusahaan tersebut memiliki peran dalam melakukan kerjasama dengan petani daerah.

PT. Benih Citra Asia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi benih hortikultura di daerah Kabupaten Jember. Peningkatan jumlah permintaan benih membuat PT. Benih Citra Asia melakukan kerjasama dengan petani daerah setempat. Berbagai bentuk kemitraan ditawarkan ke petani setempat seperti bantuan benih, pelatihan usahatani, jaminan harga dan jaminan pasar.

---

<sup>12</sup> Danu Oki Prastia dan Siti Nusyamsiah, The Impact of Supply Chain Operational Capability on Business Performance: Empirical Finding from Small and Medium Enterprises in Yogyakarta, (Yogyakarta), 91

PT Benih Citra Asia optimis dapat bersaing dari segi kualitas dengan perusahaan asing lain, karena PT Benih Citra Asia memiliki kelengkapan aspek bisnis dari hulu kehilir termasuk dalam proses pendistribusian benih unggul.

Petani di Desa Cakru Kecamatan Kencong merupakan salah satu kelompok tani di Kabupaten Jember yang menjalin mitra dengan perusahaan benih PT. Benih Citra Asia. Petani di desa tersebut memiliki beberapa kelompok tani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usahatani anggota. Salah satu tanaman yang diharuskan perusahaan untuk ditanam oleh petani yaitu buah pare hibrida. Pengelolaan usahatani pare hibrida memiliki banyak kekurangan seperti proses polinasi berjalan lebih lama dan hasil produksi yang diperoleh petani tidak sebesar tanaman komoditas lain. Luas kepemilikan lahan sebagian petani di Desa Cakru Kecamatan Kencong berukuran kecil sehingga mempunyai dampak terhadap ketimpangan pendapatan.

Pengelolaan arus barang dan jasa meliputi pergerakan dan penyimpanan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan barang jadi dari titik asal ke titik konsumsi. jaringan interkoneksi atau saling terkait, saluran dan bisnis simpul yang terlibat dalam penyediaan produk dan jasa yang dibutuhkan oleh konsumen akhir dalam rantai pasokan. Menarik bagi penulis meneliti Analisis Supply Chain Pendistribusian Benih Unggul Di Benih Citra Asia Di Kabupaten Jember.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pendistribusian benih oleh PT Benih Citra Asia di Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis supply chain pendistribusian benih oleh PT Benih Citra Asia di Kabupaten Jember?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pendistribusian benih oleh PT Benih Citra Asia di Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui analisis supply chain pendistribusian benih oleh PT Benih Citra Asia di Kabupaten Jember

## D. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian antara lain adalah:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan tentang Analisis Supply Chain Pendistribusian Benih Unggul agar lebih dikenal lagi baik oleh kalangan akademisi maupun rakyat Indonesia secara umum dan juga agar dapat dijadikan rujukan untuk penelitian di kemudian hari, baik bagi peneliti yang bersangkutan maupun oleh peneliti lain sehingga kegiatan penelitian dapat dilakukan secara berkesinambungan.

## 2. Manfaat Praktis

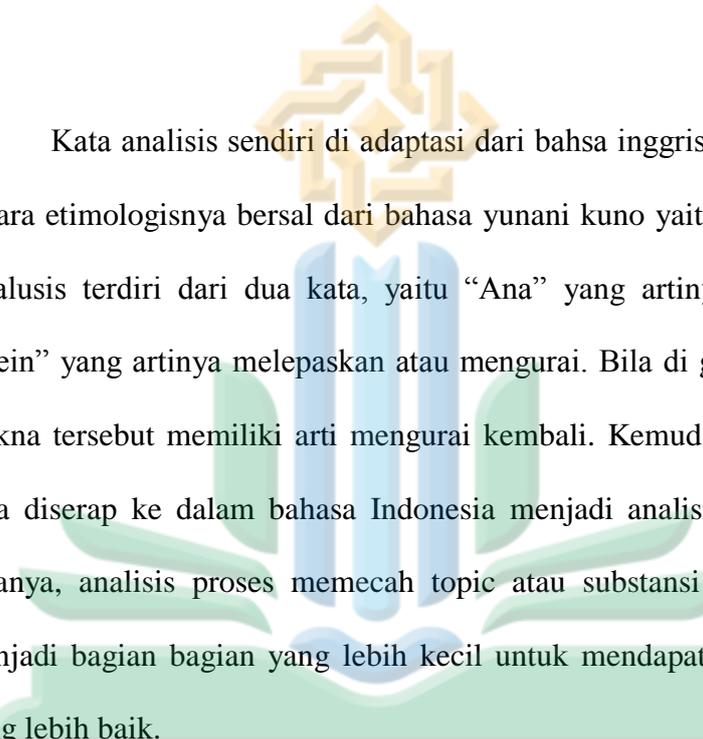
- a. Bagi penullis Penelitian yang saat ini dilakukan bisa menambah pengalaman yang lebih mendalam lagi bagi peneliti tentang cakrawala penelitian yang lebih baik kedepannya.
- b. Bagi lembaga UIN KHAS Jember Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak UIN KHAS Jember dan memberikan kontribusi dalam menambah wawasan pengetahuan tentang Analisis Supply Chain Pendistribusian Benih Unggul
- c. Bagi Masyarakat Penelitian ini bisa dapat memberikan informasi serta pengetahuan tentang Analisis Supply Chain Pendistribusian Benih Unggul Di PT Benih Citra Asia kabupaten Jember.

### **E. Definisi Istilah.**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuan definisi istilah untuk mempermudah pemahaman dan kesalahan persepsi dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan secara singkat pengertian istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

#### 1. Analisis

Secara umum arti Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah aktivitas seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk di kelompokkan dan di temukan kembali menurut kriteria tertentu kemudian di cari maknanya.



Kata analisis sendiri di adaptasi dari bahasa Inggris “analysis” yang secara etimologisnya berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu Analisis. Kata Analisis terdiri dari dua kata, yaitu “Ana” yang artinya kembali, dan “Iuein” yang artinya melepaskan atau mengurai. Bila di gabungkan maka makna tersebut memiliki arti mengurai kembali. Kemudian kata tersebut juga diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi analisis. Menurut asal katanya, analisis proses memecah topik atau substansi yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

Jadi secara umum pengertian analisis adalah aktivitas yang terdiri dari kegiatan seperti mengurai, membedakan, dan memilah sesuatu untuk dilihat kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari maknanya.

## 2. Supply Chain

Supply chain merupakan pengelolaan berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh bahan mentah, dilanjutkan kegiatan transformasi sehingga menjadi produk dalam proses, kemudian menjadi produk jadi dan diteruskan dengan pengiriman kepada konsumen melalui sistem distribusi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan mencakup pembelian secara tradisional dan berbagai kegiatan penting lainnya yang berhubungan dengan supplier dan distributor.

Istilah supply chain dan supply chain management sudah menjadi jargon yang umum dijumpai di berbagai media baik majalah manajemen, buletin, koran, buku ataupun dalam diskusi-diskusi. Namun tidak jarang kedua term di atas di persepsikan secara salah. Banyak yang

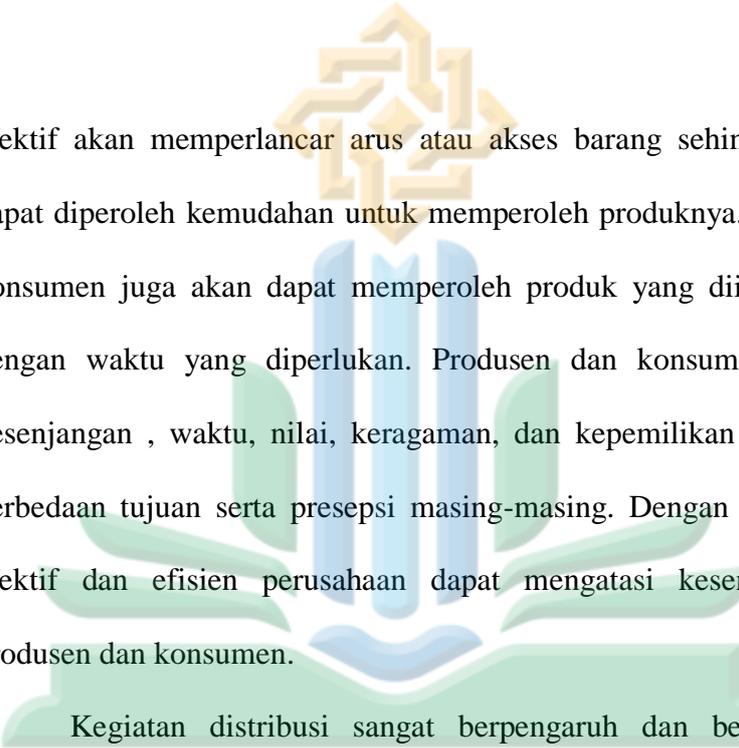
mengkonotasikan supply chain sebagai suatu software. Bahkan ada yang mempersepsikan bahwa supply chain hanya dimiliki oleh perusahaan manufaktur saja. Sebagai disiplin, supply chain management memang merupakan suatu disiplin ilmu yang relative baru. Cooper (1997) bahkan menyebut istilah “supply chain management” baru muncul di awal tahun 90-an dan istilah ini diperkenalkan oleh para konsultan manajemen. Saat ini supply chain management merupakan suatu topic yang hangat.<sup>13</sup>

### 3. Distribusi

Distribusi merupakan sekumpulan organisasi yang membuat sebuah proses kegiatan penyaluran suatu barang atau jasa siap untuk dipakai atau konsumsi oleh para konsumen (pembeli). Istilah distribusi menurut Zylstra (2006) adalah suatu sistem yang menunjukkan segala sesuatu/sumber daya-sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya disebut dengan istilah distribusi. Tetapi kita seharusnya tidak membatasi pengertian distribusi tidak hanya itu saja. Banyak organisasi perusahaan menyimpan jenis-jenis distribusi lain seperti : uang, ruang fisik buka tutup, bangunan pabrik, peralatan dan tenaga kerja untuk memenuhi permintaan akan produk dan jasa. Distribusi atau place adalah proses menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada target konsumen. Dari saluran distribusi untuk consumer product market, perantara yang langsung berhubungan dengan konsumen adalah retailer atau pengecer. Definisi ini dikemukakan oleh Oparilova (2009:22). Distribusi yang

---

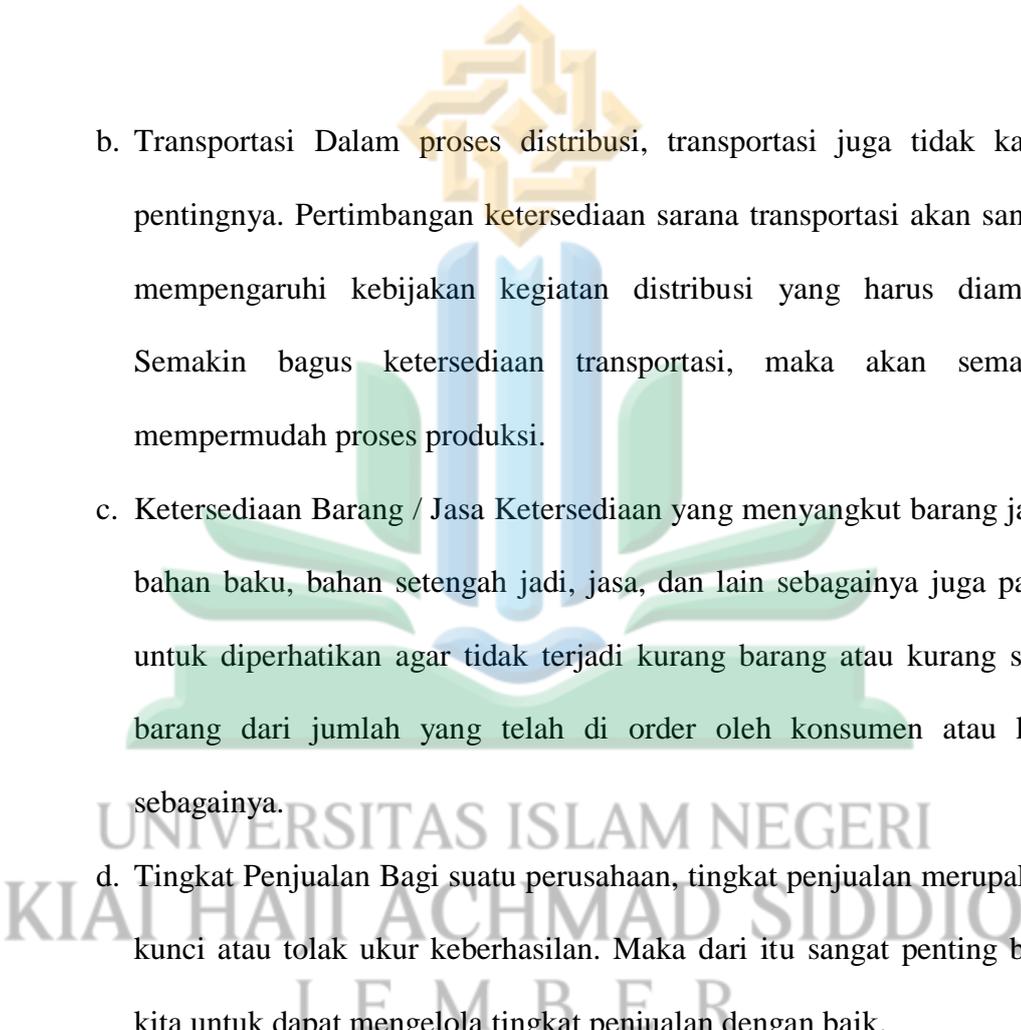
<sup>13</sup> Ustiza Risaman, “SUPLY CHAIN MANAGEMENT ( SCM ) DAN LOGISTIK MANAGEMENT”, Jurnal DINAMIKA TEKNIK, Vol 8 No. 1 januari 2014 h.25-34



efektif akan memperlancar arus atau akses barang sehingga konsumen dapat diperoleh kemudahan untuk memperoleh produknya. Disamping itu konsumen juga akan dapat memperoleh produk yang diinginkan sesuai dengan waktu yang diperlukan. Produsen dan konsumen mempunyai kesenjangan , waktu, nilai, keragaman, dan kepemilikan produk karena perbedaan tujuan serta persepsi masing-masing. Dengan distribusi yang efektif dan efisien perusahaan dapat mengatasi kesenjangan antara produsen dan konsumen.

Kegiatan distribusi sangat berpengaruh dan bergantung pada quantity atau jumlah barang yang terdapat di gudang. Karena jika quantity yang dimiliki oleh warehouse tidak mencukupi atau kurang dari jumlah order, maka proses penyaluran barang bisa berjalan lebih dari sekali sehingga menambah beban biaya penyaluran atau bisa juga sisa pengiriman yang belum terkirim dibatalkan. Meski semua itu bergantung pada kesepakatan antara produsen dan konsumen namun tetap saja akan memberikan dampak buruk bagi perusahaan. Karena itulah, untuk menghindari hal – hal yang tidak diinginkan seperti di atas, kita harus memperhatikan beberapa faktor penting pada kegiatan distribusi seperti :

- a. Fasilitas Aspek fasilitas merupakan salah satu aspek yang patut diperhatikan dalam kegiatan distribusi. Kelengkapan dari fasilitas yang dibutuhkan oleh proses distribusi tentunya akan mendukung kelancaran serta mendukung kinerja proses distribusi secara lebih maksimal.

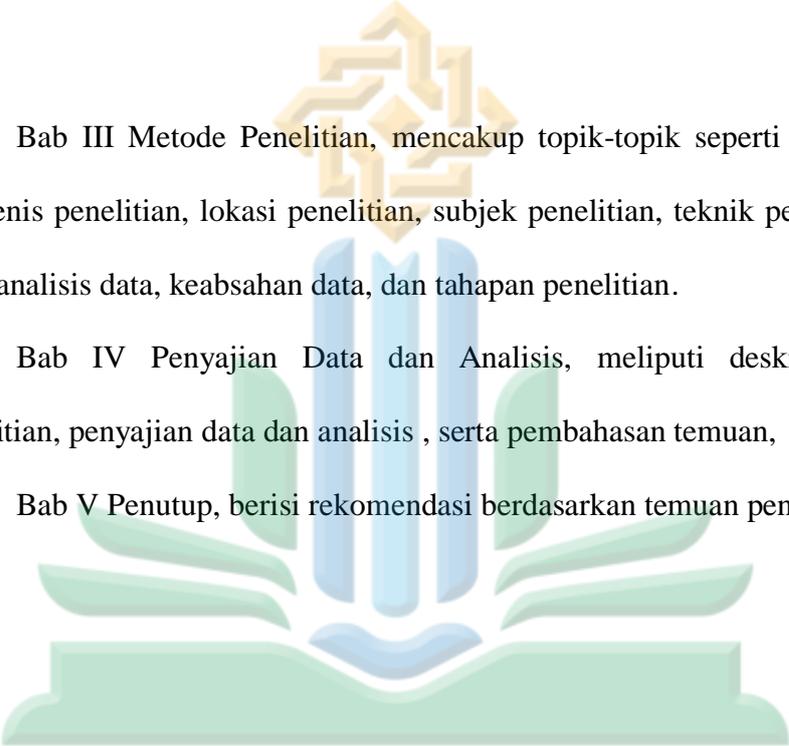
- 
- b. Transportasi Dalam proses distribusi, transportasi juga tidak kalah pentingnya. Pertimbangan ketersediaan sarana transportasi akan sangat mempengaruhi kebijakan kegiatan distribusi yang harus diambil. Semakin bagus ketersediaan transportasi, maka akan semakin mempermudah proses produksi.
- c. Ketersediaan Barang / Jasa Ketersediaan yang menyangkut barang jadi, bahan baku, bahan setengah jadi, jasa, dan lain sebagainya juga patut untuk diperhatikan agar tidak terjadi kurang barang atau kurang stok barang dari jumlah yang telah di order oleh konsumen atau lain sebagainya.
- d. Tingkat Penjualan Bagi suatu perusahaan, tingkat penjualan merupakan kunci atau tolak ukur keberhasilan. Maka dari itu sangat penting bagi kita untuk dapat mengelola tingkat penjualan dengan baik.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Uraian alur pembahasan skripsi mulai dari pendahuluan sampai dengan kesimpulan dicantumkan dalam sistematika pembahasan. Berikut pembahasan lengkap dari penelitian ini:

Bab I Pendahuluan, meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, meliputi rangkuman penelitian terdahulu dan kajian teori.



Bab III Metode Penelitian, mencakup topik-topik seperti pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis, meliputi deskripsi objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan,

Bab V Penutup, berisi rekomendasi berdasarkan temuan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya disamping itu kajian terdahulu membantu memposisikan penelitian, membantu memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian, maka dengan melakukan penelitian terdahulu ini akan tampak orisinalitas dan posisi peneliti yang hendak dilakukan.

##### 1. Aken Candra 2021 Analisis Manajemen Rantai Pasok Garam Konsumsi

Beryodium CV Jelajah Alam di Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar – Riau.<sup>14</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Manajemen Rantai Pasok garam beryodium pada CV Jelajah Alam di desa Kubang Jaya kabupaten Kampar - Riau. Objek penelitian ini dilakukan di CV Jelajah Alam kabupaten Kampar dengan pihak internal perusahaan berjumlah 4 orang sebagai informan (sampel). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan melakukan studi kepustakaan. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dengan menggunakan metode *House Of Risk* (HOR). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Manajemen Rantai Pasok garam beryodium di CV Jelajah Alam belum optimal dikarenakan masih terdapat penyebab risiko yang akan menjadi kejadian risiko dan berdampak pada kinerja rantai pasok.

---

<sup>14</sup> Aken Candra, Analisis Manajemen Rantai Pasok Garam Konsumsi Beryodium CV Jelajah Alam di Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar – Riau (skripsi: Fakultas ekonomi bisnis. Universitas Islam Riau, 2021)

Kejadian risiko dapat diminimalisir atau dihilangkan dengan mengantisipasi penyebab risiko prioritas dengan berbagai tindakan preventif yang disarankan.

2. Aan supriyanto 2019. "Supply chain halal management (studi kasus penerapan supply chain halal management daging ayam di pasar wonokromo dan pasar asem Surabaya.) ini merupakan hasil penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini mengetahui bagai manakah penerapan supply chain halal managemen daging ayam di Surabaya.<sup>15</sup>

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mana pengumpulan datanya melalui observasi di pasar Asem dan Wonokromo, wawancara dengan pemilik kandang, pelaku distributor, pemilik rumah potong ayam, dan pengecer daging ayam, dan pengambilan dari beberapa referensi yang ada.

Hasilnya penerapan supply chain halal management daging ayam di pasar wonokromo dan pasar asem surabaya dengan adanya dua pasar tersebut kurang memuaskan kepada penduduk surabaya yang mayoritasnya adalah muslim. tidak mempengaruhi terhadap peneapn supply cahin halal manajeman masyarakat masih masih bertahan dengan kebiasaan yang sudah ada mulai dulu.

---

<sup>15</sup> Aan supriyanto supply chain halal management (studi kasus penerapan supply chain halal management daging ayam di pasar wonokromo dan pasar asem Surabaya.) ( skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINSA.2019)

3. Nur Hidma 2017 Dengan judul Analisis Supply Chain Management Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Pada Pt. Utama Tirta Makassar

Hubungan antara pemasok dengan produsen harus sehat dan tetap dipelihara, karena tingkat ketergantungan perusahaan terhadap supplier (pemasok) sangat tinggi dan bersifat jangka panjang, karena baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil selalu melakukan kegiatan logistik. Untuk itu dibutuhkan supply chain yang terintegrasi dengan benar sehingga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif terhadap produk yang dihasilkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis posisi dan efisiensi biaya pada PT. Utama Tirta Makassar pada supply chain management.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang yang secara individual maupun secara kelompok. Dan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok. Dengan melakukan wawancara jumlah informan sebanyak 2 orang. Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Utama Tirta Makassar bahwa Strategi supply chain yang sesuai dengan PT. Utama Tirta Makassar adalah kombinasi antara strategi efisiensi dan responsif, sebab berdasarkan karakteristik produk dan pasar terdapat perpaduan antara karakter yang fungsional dan

inovatif. Dalam penerapan strategi supply chain, PT. Hutama Tirta makassar harus menerapkan strategi efisiensi pada bagian lokasi, bagian pengadaan, bagian pengembangan produk, dan bagian produksi. Sedangkan, strategi responsif harus diterapkan pada bagian persediaan, bagian pengiriman, dan bagian informasi<sup>16</sup>.

4. Puput Tri Hamidah 2019 Dengan judul Analisis Supply Chain Management Dalam Upaya Meningkatkan Produksi Pada Pt Pp London Sumatra Indonesia, Tbk . Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejauh mana penerapan Supply Chain Management pada perusahaan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk dalam meningkatkan produksinya. Untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan diatas, penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kualitatif dengan cara wawancara yaitu peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan maintenance engineering yaitu Bapak Dolok Sihombing, Head of Lab yaitu Bapak Bahrum S, maintenance foreman yaitu Bapak Didi Suhendra, dan juga kasi yaitu Bapak Alpino Sinaga. Wawancara ini dilakukan langsung di Pabrik Kelapa Sawit milik PT PP London Sumatra Indonesia Tbk di Gunung Malayu Palm Oil Mill (GM POM) tepatnya di Desa Perk. Gunung Malayu Kec. Rahuning-Asahan, Sumatera Utara. Data yang diambil dari tabel produksi empat bulan terakhir kegiatan Supply Chain Management (rantai pasokan) berjalan dengan baik, walaupun terdapat keterlambatan pada masuknya bahan baku, disebabkan faktor cuaca hujan, banjir. Tetapi

---

<sup>16</sup> Nur Hidma, "Analisis Supply Chain Management Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Pada Pt. Hutama Tirta Makassar" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017)

keterlambatan tersebut tidak menghambat proses produksi dan juga proses distribusi produk kepada konsumen, disini dapat dilihat dari perkembangan total produksi empat bulan terakhir yaitu dari bulan September hingga Desember tahun 2018. Adanya kegiatan Supply Chain Management (rantai pasokan), maka kegiatan produksi mulai dari pasokan bahan baku, proses pengolahan Crude Palm Oil (minyak kelapa sawit) dan proses dispatch (pendistribusian barang) hingga ke tangan konsumen dapat berjalan tanpa adanya kesalahan<sup>17</sup>

5. Yanuar Sidik Ramadan 2017 Dengan judul Analisis Pengaruh Manajemen

Rantai Pasokan terhadap Performa Bisnis (Studi: Pedagang Grosir Tradisional Makanan dan Minuman Ringan di Kabupaten Banyumas). Dalam iklim persaingan bisnis yang ketat, manajemen rantai pasokan menjadi salah satu faktor penting untuk menunjang performa bisnis suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh dari manajemen rantai pasokan terhadap performa bisnis suatu perusahaan. Praktek dari manajemen rantai pasokan terbagi menjadi tiga konsep utama yaitu hubungan dengan pelanggan, hubungan dengan pemasok, dan faktor internal perusahaan. Untuk faktor internal perusahaan akan lebih memfokuskan terhadap modal manusia.

Hasil dari analisis yang dilakukan adalah hubungan dengan pelanggan berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing, hubungan dengan pemasok berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing, modal

---

<sup>17</sup> Puput Tri Hamidah, "Analisis Supply Chain Management Dalam Upaya Meningkatkan Produksi Pada Pt Pp London Sumatra Indonesia, Tbk ." (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019)

manusia berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing, serta keunggulan bersaing berpengaruh positif terhadap performa bisnis. Implikasi dari penelitian ini adalah para pedagang grosir tradisional dapat meningkatkan performa bisnis mereka seperti omset, keuntungan, pelanggan yang setia, kualitas produk, kecepatan pelayanan, dan perputaran persediaan yang baik dengan mengembangkan manajemen rantai pasokan yang baik.<sup>18</sup>

6. Satrio Suko Wicaksono 2021 Dengan judul “Pengaruh Supply Chain Management (Scm) Terhadap Kinerja Perusahaan Pt. Inka Multi Solusi”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi hubungan dengan pemasok, pelanggan, dan pengaruh tingkat berbagi informasi terhadap kinerja perusahaan PT. INKA Multi Sosial di Jl. Yos Sudarso no 71, Madiun, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai dengan Desember 2020. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan merupakan penelitian survei. Subjek penelitian ini adalah karyawan divisi perencanaan dan penyediaan jasa PT. INKA Multi Sosial di Jl. Yos Sudarso no 71, Madiun, Jawa Timur yang berjumlah 64 orang karyawan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

---

<sup>18</sup> Yanuar Sidik Ramadan,” Analisis Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan terhadap Performa Bisnis (Studi: Pedagang Grosir Tradisional Makanan dan Minuman Ringan di Kabupaten Banyumas).(Skripsi,Universitas Diponegoro Semarang,2017)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi hubungan dengan pemasok terhadap kinerja perusahaan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, hubungan dengan pelanggan terhadap kinerja perusahaan dapat disimpulkan bahwa hasil yang di dapatkan adalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, tingkat berbagi informasi terhadap kinerja perusahaan dapat disimpulkan bahwa hasil yang di dapatkan adalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan<sup>19</sup>.

7. Risma Camellia Rizqi 2019 Dengan Judul Implementasi Supply Chain Management Pada Cv Halt Manufaktur Susu Kambing Etawa Di Desa Kedungbungkus Tarub Tegal Dalam Perspektif Masalah Mursalah. Skripsi yang berjudul ,Impementasi Supply Chain Management pada CV Halt Manufaktur Susu Kambing Etawa di Desa Kedungbungkus Tarub Tegal dalam Perspektif Masalah Mursalah' yang merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang:
  - a. Bagaimana Supply Chain Management yang terjadi di CV Halt Manufaktur
  - b. Bagaimana nilai Islam dalam supply chain management yang ada di CV Halt Manufaktur dalam Perspektif Masalah Mursalah. Motode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif-kualitatif. Pengambilan data dengan cara wawancara kepada pemilik dan karyawan untuk menggali tentang supply cahin management yang ada di CV Halt

<sup>19</sup> Satrio Suko Wicaksono,” “Pengaruh Supply Chain Management (Scm) Terhadap Kinerja Perusahaan Pt. Inka Multi Solusi”. (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2021)

Manufaktur dan bagaimana galam perseptif Masalah Mursalah. kemudian data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif analisis. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa supply chain management yang diterapkan oleh CV Halt Manufaktur susu kambing etawa di Desa Kedungbungkus Tarub Tegal tidak serumit sebagaimana perusahaan besar pada umumnya, yaitu : supplier-production-distribution-retailer atau customer (konsume akhir).<sup>20</sup>

Dengan menggunakan strategi supply chain management terdapat Masalah Mursalah yaitu Masalah al-‘Ammah dan Masalah AlKhakhsah. Sehingga dengan adanya CV Halt Manufaktur susu kambing etawa dapat memberikan manfaat tersendiri bagi supplier, producer, distribution, customer. Peneliti memberikan saran-saran yang mungkin dapat menjadi masukan, sebagai berikut : sebagai pengusaha yang sudah mempunyai banyak konsumen, perusahaan harus meningkatkan produksi dan dapat mendistribusikan produk susu kambing etawa sendiri sehingga produksi tidak bergantung pada permintaan atau orderan distributor. Perusahaan juga harus menambah jumlah supplier untuk mengantisipasi permintaan distributor naik. Dan bagi penelitian selanjutnya, yang tertarik terhadap judul atau permasalahan yang hampir sama atau sejenis, diharapkan dapat mengupas lebih lanjut tentang supply chain management dalam pespektif masalah mursalah, Karena keterbatasan penulis daam menggali informasi tentang supply chain management dalam perspektif

---

<sup>20</sup> Risma Camellia Rizqi “Implementasi Supply Chain Management Pada Cv Halt Manufaktur Susu Kambing Etawa Di Desa Kedungbungkus Tarub Tegal Dalam Perspektif Masalah Mursalah”(skripsi, Universitas islam negeri sunan ampel Surabaya, 2019)

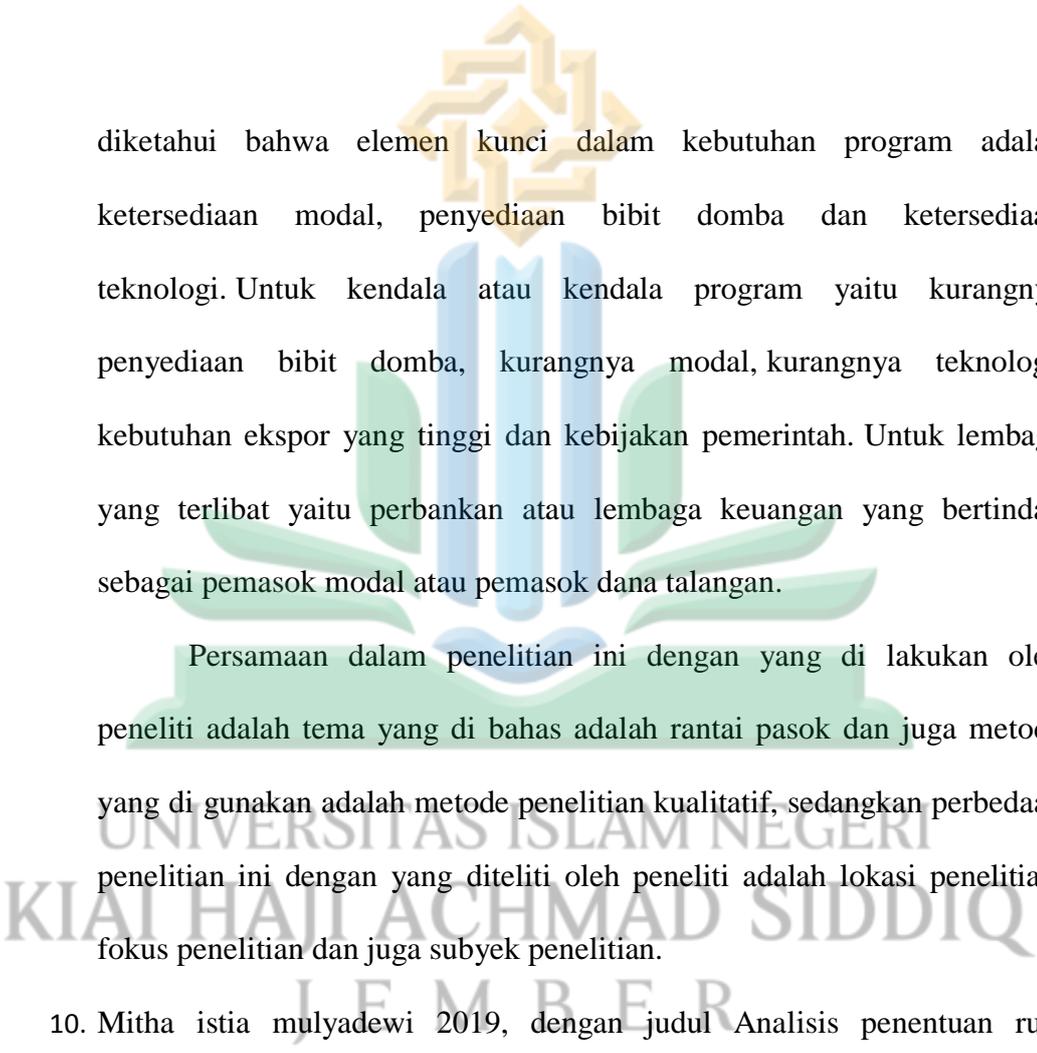
Masalah mursalah. Sehingga kekurangan-kekurangan tersebut dapat menjadi kajian berikutnya dalam konteks dunia usaha.

8. Zaenab 2017 dengan Judul Analisis Supply Chain Management (SCM) Terhadap Kinerja Perusahaan. perusahaan yang akan meningkatkan daya saing di era persaingan industri yang semakin ketat ini harus memperhatikan rantai pasokan. Supply chain management adalah integrasi seluruh komponen SCM mulai dari pengadaan barang , di produksi dan di kirim ke pelanggan melalui proses distribusi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mengkoordinasikan semua elemen sehingga menciptakan keunggulan kompetitif. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif dan kuantitatif deskriptif.

9. Afif Fajar Mey Wulandari 2021 Dengan judul Analisis Struktur Rantai Pasok Ekspor Domba Dari Gumukmas Melalui Pendekatan Interpretative Structural Modeling (ISM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan solusi pemecahan masalah terkait dengan factor factor keberhasilan yang terlibat dalam rantai pasok dan menganalisis hubungan instansi yang berperan dalam rantai pasok ekspor domba. Metode yang di gunakan adalah Interpretative Struktural Modeling (ISM)<sup>21</sup>. Metode ISM digunakan untuk menginterpretasikan hubungan antara semua elemen yang terlibat dalam system. Dimana ada tiga elemen kunci yang digunakan yaitu elemen kebutuhan, elemen kendala atau kendala utama dan elemen institusi yang terlibat. Hasil analisis data ism yang dilakukan dapat

---

<sup>21</sup> Afif Fajar Mey Wulandari, “Analisis Struktur Rantai Pasok Ekspor Domba Dari Gumukmas Melalui Pendekatan Interpretative Structural Modeling (ISM).”(Skripsi,politeknik negeri jember,2021)



diketahui bahwa elemen kunci dalam kebutuhan program adalah ketersediaan modal, penyediaan bibit domba dan ketersediaan teknologi. Untuk kendala atau kendala program yaitu kurangnya penyediaan bibit domba, kurangnya modal, kurangnya teknologi, kebutuhan ekspor yang tinggi dan kebijakan pemerintah. Untuk lembaga yang terlibat yaitu perbankan atau lembaga keuangan yang bertindak sebagai pemasok modal atau pemasok dana talangan.

Persamaan dalam penelitian ini dengan yang di lakukan oleh peneliti adalah tema yang di bahas adalah rantai pasok dan juga metode yang di gunakan adalah metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang diteliti oleh peneliti adalah lokasi penelitian, fokus penelitian dan juga subyek penelitian.

10. Mitha istia mulyadewi 2019, dengan judul Analisis penentuan rute distribusi gas elpiji 3kg menggunakan algoritma nearest neighbor dan local search pada PT Asri Gasindo Jember. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (Action Research). Data yang digunakan dalam proses analisis, diperoleh melalui teknik observasi. Proses analisis data menggunakan metode nearest neighbour kemudian dioptimalisasi dengan menggunakan metode local search. Berdasarkan hasil analisis data, apabila PT. Asri Gasindo menerapkan proses distribusi dengan menggunakan rute awal yang biasa digunakan, dalam periode waktu 1 minggu distribusi menempuh jarak 3.288,8 Km, dengan waktu penyelesaian selama 138,8075 jam, serta menggunakan biaya bahan bakar sebesar Rp.

2.672.150,-. Setelah dilakukan analisis menggunakan metode nearest neighbour dan local search, diperoleh solusi perbaikan proses distribusi dengan rute baru, dalam periode waktu 1 minggu distribusi menempuh jarak 3.142,76 Km, dengan waktu penyelesaian selama 134,969 jam, serta menggunakan biaya bahan bakar sebesar Rp. 2.553.493,-. Solusi perbaikan rute menyebabkan terjadinya minimasi jarak tempuh sebesar 146,04 Km, waktu penyelesaian 230,31 menit lebih cepat, dan penghematan biaya sebesar Rp. 118.657,- dalam periode 1 minggu proses distribusi.

**Tabe 1.1**  
**Tabel Persamaan dan Perbedjaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Tahun Judul	Persamaa]n	Perbedaan
1.			
2.	Aan supriyanto 2019, Supply chain halal management (studi kasus penerapan supply chain halal management daging ayam di pasar wonokromo dan pasar asem Surabaya.)	Sama sama membahas tentang supply chain dengan metode kualitatif deskriptif	Penelitian yang di lakukan abdul muis hasibuan obyeknya pada sector daging ayam
3.	Nur Hidma 2017, Analisis Supply Chain Management Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Pada Pt. Utama Tirta Makassar	Sama sama membahas tentang rantai pasok atau supply chain, dengan metode penelitian kualitatif deskriptif	Penelitian yang di lakukan oleh Nur Hidma Supply Chain Management Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Pada Pt. Utama Tirta Makassar
4.	Puput Tri Hamidah	Sama sama membahas tentang analis rantai	Penelitian yang di lakukan oleh Puput Tri Hamidah

No	Nama Tahun Judul	Persamaan	Perbedaan
	2019, Analisis Supply Chain Management Dalam Upaya Meningkatkan Produksi Pada Pt Pp London Sumatra Indonesia, Tbk .	pasok (supply chain) dengan metode kualitatif deskriptif	Supply Chain Management Dalam Upaya Meningkatkan Produksi Pada Pt Pp London Sumatra Indonesia, Tbk .
5.	Yanuar Sidik Ramadan 2017, Analisis Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan terhadap Performa Bisnis (Studi: Pedagang Grosir Tradisional Makanan dan Minuman Ringan di Kabupaten Banyumas).	Sama sama membahas tentang analisis manajemen rantai pasokan (supply chain) dengan metode kualitatif deskriptif	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti Rantai Pasok Pedagang Grosir Tradisional Makanan dan Minuman Ringan
6.	Satrio Suko Wicaksono 2021, Pengaruh Supply Chain Management (Scm) Terhadap Kinerja Perusahaan Pt. Inka Multi Solusi	Sama sama membahas tentang Supply Chain dengan metode yang digunakan kualitatif	Penelitian yang dilakukan oleh Satrio Suko Wicaksono obyek nya Supply Chain Management (Scm) Terhadap Kinerja Perusahaan Pt. Inka Multi Solusi
7.	Risma Camellia Rizqi 2019, Implementasi Supply Chain Management Pada Cv Halt Manufaktur Susu Kambing Etawa Di Desa	Sama sama membahas tentang Supply Chain dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Penelitian yang dilakukan oleh Risma camellia obyeknya adalah Supply Chain Management Pada Cv Halt Manufaktur Susu Kambing Etawa

No	Nama Tahun Judul	Persamaan	Perbedaan
	Kedungbungkus Tarub Tegal Dalam Perspektif Masalah Mursalah.		
8.	Rizal Dwi Kurniawan 2014, Analisis Rantai Pasokan (Supply Chain) Komoditas Cabai Merah Besar Di Kabupaten Jember.	Sama sama membahas tentang rantai pasok atau supply chain, dengan metode penelitian kualitatif deskriptif	Penelitian yang di lakukan oleh rizal dwi kurniawan obyek adalah komoditas cabai merah besar
10.	Afif Fajar Mey Wulandari 2021, Analisis Struktur Rantai Pasok Ekspor Domba Dari Gumukmas Melalui Pendekatan Interpretative Structural Modeling (ISM).	Sama sama membahas tentang analisis rantai pasok (supply chain)	Afif fajar mey wulandari Rantai Pasok pada obyek Ekspor Domba

Sumber Data: Data diolah dari penelitian terdahulu

## B. Kajian Teori

Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang di jadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan teori secara luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak di pecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

## 1. *Supply Chain* (Rantai Pasok)

*Supply Chain* (rantai pasok) adalah sistem organisasi dalam kegiatan penyaluran barang (flow of goods) kepada pelanggan. Rantai pasok merupakan jaringan dari berbagai organisasi yang saling berhubungan dan mempunyai tujuan yang sama dalam menyeenggarakan penyaluran barang dengan baik.<sup>22</sup>

*Supply chain* (rantai pasok) merupakan konsep dalam melihat persoalan penyaluran barang dan pemecahannya bukan hanya sebagai persoalan internal masing-masing, tapi dilihat sebahai masalah yang lebih luas sejak dari bahan baku (raw material) sampai barang jadi (finished product) yang dipakai konsumen, merupakan satu kesatuan mata rantai penyaluran barang.<sup>23</sup>

Rantai pasok merupakan proses bisnis dan informasi untuk menyediakan produk atau layanan dari pemasok melalui proses pembuatan dan pendtribusi barang kepada konsumen. Rantai ini merupakan jaringan dari berbagai perusahaan yang saling berhubungan dalam bentuk kemitraan dan mempunyai tujuan yang sama serta saling berbagi resiko.<sup>24</sup>

Rantai pasok menyangkut hubungan yang terus-menerus mengenai barang, uang dan informasi. Barang umumnya mengalir hulu ke hilir, uang mengalir dari hilir ke hulu, sedangkan informasi mengalir baik dari hulu ke hilir maupun hilir ke hulu. Dilihat secara horizontal, ada lima

---

<sup>22</sup> Wellem Siahaya, Sukses Suplly Chain Management Akses Demend Chain Management, (Bogor: In Media, 2016), 12

<sup>23</sup> Wellem siahaya, sukses suplly chain management akses demend chain management, (Bogor: In Media, 2016),13

<sup>24</sup> Totok Sudarto, Manajemen Warung Kopi, (Jember: Pustaka Yayasan Rustida, 2018), 31

komponen utama atau pelaku dalam supply chain, yaitu supplier (pemasok), manufacturer (pabrik pembuat barang), distributor (pedagang besar), retailer (pengecer), customer (pelanggan). Secara Vertikal, ada lima komponen utama supply chain, yaitu buyer (pembeli), transporter (pengangkut), warehouse (penyimpan), seller (penjual) dan sebagainya.<sup>25</sup>

Rantai pasokan berbagi proses, pengetahuan, dan membuat keputusan bersama keputusan bersama, hal ini cenderung menciptakan peluang bagi mitra internal dan eksternal rantai pasokan. Lebih yang lebih penting, kemampuan analisis data besar ditemukan memiliki pengaruh paling kuat terhadap kinerja perusahaan. Hal ini layak untuk menyatakan bahwa analitik data besar menyediakan organisasi dengan kemampuan untuk meramalkan masa depan tren masa depan dan mengambil keputusan mengenai bisnis operasi.<sup>26</sup>

*Supply chain* adalah jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan mengantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir. Perusahaan-perusahaan tersebut biasanya termasuk supplier, pabrik, distributor, toko atau ritel, serta perusahaan-perusahaan pendukung seperti perusahaan jasa logistik.

Pada suatu *supply chain* biasanya ada 3 macam aliran yang harus dikelola. Pertama adalah aliran barang yang mengalir dari hulu ke hilir.

Contohnya adalah bahan baku dikirim dari supplier ke pabrik. Setelah

<sup>25</sup> 7 Pingkan O.E. Talumewo dan Lotje Kawe, "Analisis Rantai Pasok Ketersediaan Bahan Baku Di Industri Jasa Makanan Cepat Saji Pada KFC Multimart Ranotana"(jurnal:Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, 2014)

<sup>26</sup>, Nur Alifah Fajariyah, dkk. *Predictors of Firm Performance and Supply Chain: Evidence from Indonesian Pharmaceuticals Industry*. IAIN Jember, (1, Februari 2020), 186.

produk selai diproduksi, mereka dikirim ke distributor, lalu ke pengecer atau ritel, kemudian ke pemakai akhir. Yang kedua, aliran uang yang mengalir dari hilir ke hulu. Yang ketiga, adalah aliran informasi yang bisa dari hulu ke hilir atau sebaliknya.<sup>27</sup>

a. *Supply chain* management (manajemen rantai pasok)

*Supply chain* management merupakan pengintegrasian sumber-sumber bisnis yang kompeten baik di dalam maupun diluar perusahaan untuk mendapatkan sistem suplai yang kompetitif dan berfokus kepada sinkonisasi aliran produk dan aliran informasi untuk menciptakan nilai

pelanggan (customer value) yang tinggi. sumber-sumber bisnis yang meliputi pemasok (supplier) pabrikan, gudang, pengangkut, distributor, retailer dan konsumen yang bekerja secara efisien sehingga produk yang dihasilkan dan didistribusikan memenuhi tepat jumlah, kualitas, waktu dan lokasi.

*Supply chain* management adalah pengembangan dari manajemen logistik. Keduanya melaksanakan kegiatan aliran barang, termasuk pembelian, pengendalian persediaan, pengangkutan, penyimpanan dan distribusi. Kegiatan manajemen logistik terbatas dalam suatu perusahaan, sedangkan *supply chain* management meliputi antar perusahaan mulai dari bahan baku sampai barang jadi yang digunakan oleh konsumen.

---

<sup>27</sup> Nyoman Pujawan, Dkk, *Supply Chain Management* edisi 3, (yogyakarta: ANDI, 2017), 04



*Supply chain* management adalah suatu konsep atau mekanisme untuk meningkatkan produktivitas seluruh perusahaan yang tergabung dalam rantai pasok melalui optimalisasi kualitas dan waktu. *Supply chain* management merupakan fungsi bisnis yang vital untuk mengkoordinasikan pengelolaan aliran barang dan merupakan kunci kompetisi (*competitive weapon*).<sup>28</sup>

Manajemen rantai pasok (*supply chain* management) adalah integrasi aktivitas pengadaan bahan dan pelayanan, perubahan menjadi barang setengah jadi dan produk akhir, serta pengiriman ke pelanggan.

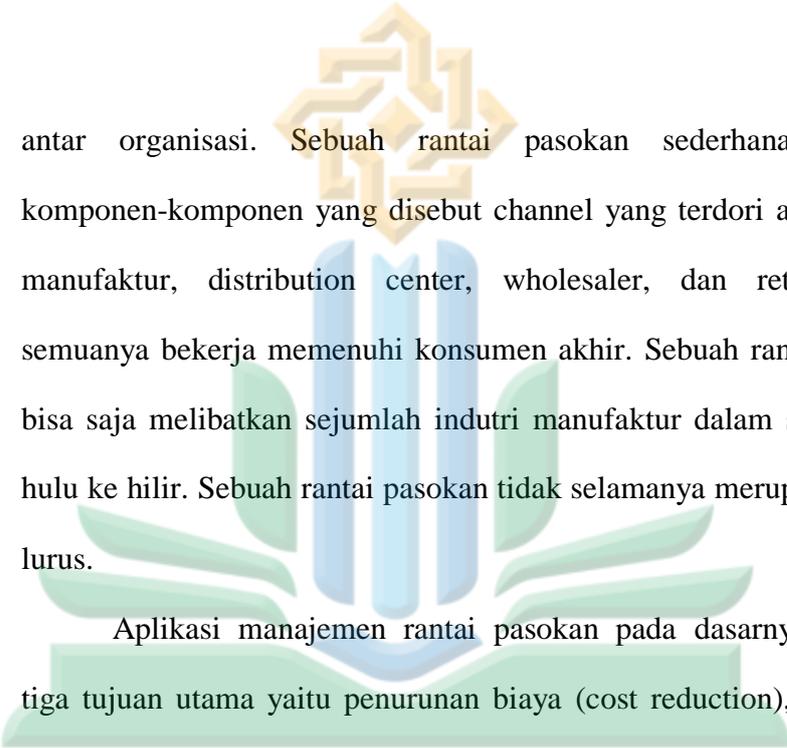
Salah satu bidang rantai pasok yang sangat erat kaitannya dengan makanan dan minuman. Rantai pasok dianggap sebagai integrasi produk dan proses makanan yang terjadi dalam rantai *from farm to fork*. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen sangat membutuhkan transparansi informasi yang dapat memastikan bahwa makanan dan minuman yang dikonsumsi tidak dimanipulasi oleh sesuatu yang haram atau dilarang. Islam dalam merancang dan mengukur kinerja dari rantai pasok halal atau *halal supply chain*.<sup>29</sup>

Prinsip manajemen rantai pasokan pada dasarnya merupakan sinkronisasi dan koordinasi aktivitas-aktivitas yang terkait dengan aliran material/produk., baik yang ada dalam suatu organisasi maupun

---

<sup>28</sup> Wellem siahaya, Sukses Suply Chain Management Akses Demend Chain Management, 14

<sup>29</sup> Lailatul Hikmah, Moch. Chotib, Misbahul Munir, Halal Supply Chain Strategy for Etawa Goat Milk to Increase Sales Volume in Senduro Lumajang Village. (Syntax Admiration; 10, Oktober 2023), 2.



antar organisasi. Sebuah rantai pasokan sederhana memiliki komponen-komponen yang disebut channel yang terdiri atas supplier, manufaktur, distribution center, wholesaler, dan retailer yang semuanya bekerja memenuhi konsumen akhir. Sebuah rantai pasokan bisa saja melibatkan sejumlah industri manufaktur dalam suatu rantai hulu ke hilir. Sebuah rantai pasokan tidak selamanya merupakan rantai lurus.

Aplikasi manajemen rantai pasokan pada dasarnya memiliki tiga tujuan utama yaitu penurunan biaya (cost reduction), penurunan modal (capital reduction), dan perbaikan pelayanan (service improvement). Penurunan biaya bisa dicapai dengan meminimalkan biaya logistik, misalnya dengan memilih alat atau model transportasi, pergudangan, standar layanan yang meminimalkan biaya. Kemudian, dengan mempertimbangkan dorongan terhadap keberlanjutan dan digitalisasi dalam merangkul industri halal, bab ini bertujuan untuk menyelidiki implementasi rantai pasokan yang berkelanjutan dan digitalisasi<sup>30</sup>. Untuk mencapai penurunan modal yang diperlukan dalam aktivitas bisnis, perusahaan harus mampu meminimalkan tingkat investasi dalam bidang logistik. Sedangkan pelayanan sangat penting dilakukan perusahaan sangat mempengaruhi pendapatan dan profitabilitas perusahaan.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Khairunnisa Musari. Driving Sustainable Supply Chain and Digitalization in Halal Industry: Evidence in ASEAN-5. (The Advances in Finance, Accounting, and Economics (AFAE) Book Series), 88.

<sup>31</sup> Lina Anatan & Lena Ellitan, SCM (Suplly Chain Management) Perencanaan, Proses Dan Kemitraan, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 49

Manajemen rantai pasokan pada hakekatnya mencakup lingkup pekerjaan dan tanggung jawab yang luas. Semua kegiatan yang terkait dengan aliran material informasi, dan unag disepanjang rantai pasokan adalah kegiatan-kegiatan dalm cakupan manajemen rantai pasokan.

Pengelolaan rantai pasokan melibatkan sangat banyak pihak di dalam maupun luar sebuah perusahaan serta menangani cakupan kegiatan yang sangat luas. Dalam menghadapi berbagai ketidakpastian yang ada disepanjang rantai pasokan serta semakin tingginya persaingan di pasarmanajemen rantai pasokan membutuhkan

pendekatan dan model pengelolaan yang tangguh untuk bisa tetap bertahan dalam dunia bisnis.<sup>32</sup>

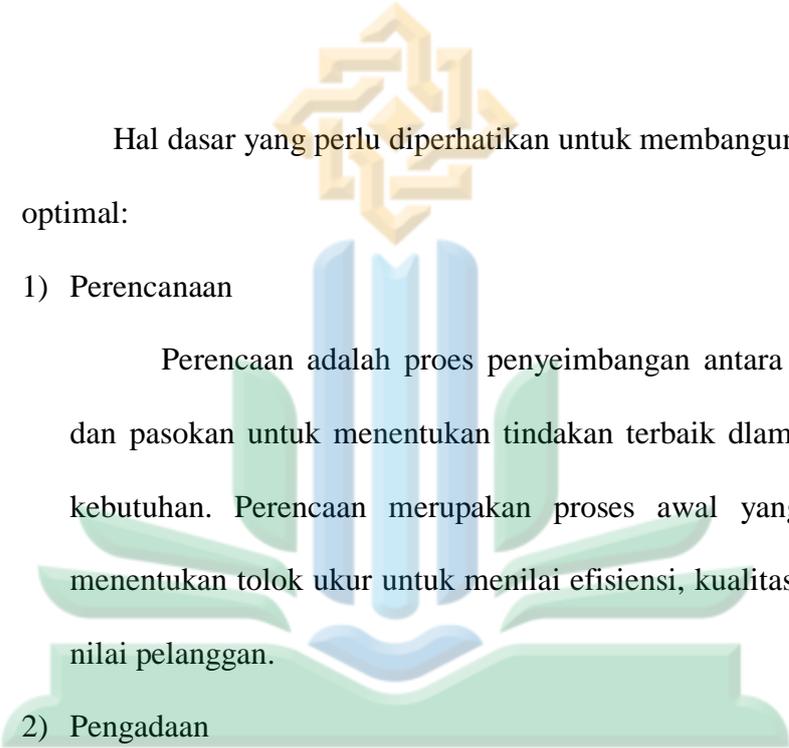
b. *Supply Chain Network (SCN)*

Merancang *supply chain network* (jaringan rantai pasok) merupakan keputusan yang sangat penting, karena merupakan strategi jangka panjang dan memerlukan biaya besar apabila terjadi perubahan yang memerlukan biaya besar apabila terjadi perubahan yang memerlukan perbaikan dan penyesuaian. Kegiatan SCN menyangkut penentuan lokasi produksi, lokasi gudang, pemilihan pemasok dan distributor.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Lina Anatan & Lena Ellitan, *SCM (Suplly Chain Management) Perencanaan, Proses Dan Kemitraan*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 49

<sup>33</sup> Wellem Siahaya, *Sukses Suplly Chain Management Akses Demend Chain Management*, 17



Hal dasar yang perlu diperhatikan untuk membangun SCN yang optimal:

1) Perencanaan

Perencanaan adalah proses penyeimbangan antara permintaan dan pasokan untuk menentukan tindakan terbaik dalam memenuhi kebutuhan. Perencanaan merupakan proses awal yang strategis, menentukan tolok ukur untuk menilai efisiensi, kualitas, harga dan nilai pelanggan.

2) Pengadaan

Penentuan sumber pengadaan dan pemilihan pemasok terbaik serta pelaksanaan kontrak untuk menjaga kualitas, komitmen, transportasi, waktu penyerahan barang serta sistem pembayaran.

3) Produksi

Mentransformasi bahan baku (*raw material*) menjadi produk jadi (*finished product*) sesuai kebutuhan pelanggan. Menentukan sistem, langkah, jadwal, pemeriksaan dan pengepakan, kegiatan produksi dilaksanakan berdasarkan peramalan kebutuhan (*demand forecasting*) atau dasar pesanan (*order*).

#### 4) Pengiriman

Pengaturan pengiriman pesanan pelanggan, jaringan pergudangan dan distribusi, pemilihan distributor dan sistem ekspedisi

#### 5) Pengembalian

Mengidentifikasi kondisi produk dan menangani proses pengembalian barang dari konsumen karena kesalahan pengiriman dan cacat atau rusak.

Desain jaringan merupakan suatu kegiatan penting yang harus

dilakukan pada manajemen rantai pasokan. Implementasi strategi rantai pasok hanya bisa berlangsung secara efektif apabila rantai pasok memiliki jaringan dengan konfigurasi yang sesuai. Artinya, struktur atau konfigurasi jaringan bisa menentukan apakah suatu rantai pasok akan bisa responsif atau efisien.<sup>34</sup>

## 2. Pendistribusian

### a. Pengertian Distribusi

Distribusi adalah kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar serta mempermudah penyampaian produk dan jasa dari produsen kepada konsumen sehingga penggunaannya sesuai (jenis, jumlah, harga, tempat, dan saat) yang diperlukan. Definisi lainnya tentang distribusi, yaitu distribusi merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh pengusaha atau produsen untuk menyalurkan,

<sup>34</sup> Chrisna Budiman dkk, " Identifikasi Desain Jaringan Manajemen Rantai Pasok Kopra Di Kota Manado", (jurnal: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, 2015)

menyebarkan, mengirimkan, serta menyampaikan barang yang dipasarkannya kepada konsumen<sup>35</sup>.

Merupakan sebuah pemasokan barang dari pabrik ke distributor yang diteruskan hingga sampai ke tangan konsumen, mengapa distribusi tersebut perlu dilakukan riset/evaluasi? karena mungkin dalam distribusinya yang mengalami kendala. oleh karena itu distribusi masuk ke dalam daftar evaluasi.<sup>36</sup>

Oleh karena itu maka diperlukan adanya penyalur, Penyalur yang diperlukan tersebut ada yang merupakan milik perusahaan yang

memasarkan barang itu sendiri, akan tetapi banyak penyalur yang bukan milik perusahaan. Dalam hal penyalur itu bukan milik perusahaan berarti dia merupakan perusahaan lain yang bergerak dalam bidang pendistribusian suatu barang Perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi itu dapat berbentuk beberapa macam antara lain:

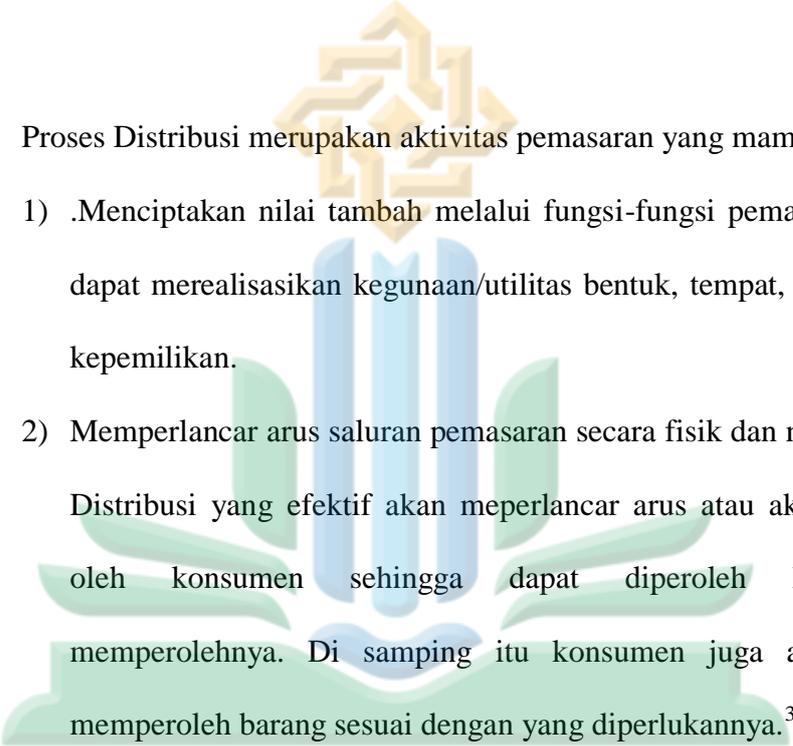
- 1) Agen
- 2) Penyalur
- 3) Distributor
- 4) Pedagang besar
- 5) Pengecer
- 6) Perwakilan Dagang di Luar Negeri.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Teguh Budiarto, Dasar Pemasaran, 100.

<sup>36</sup> Fauzan. *Manajemen Pemasaran Syariah Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara), 85.

<sup>37</sup> Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta:BPFE, 1994 )253-254



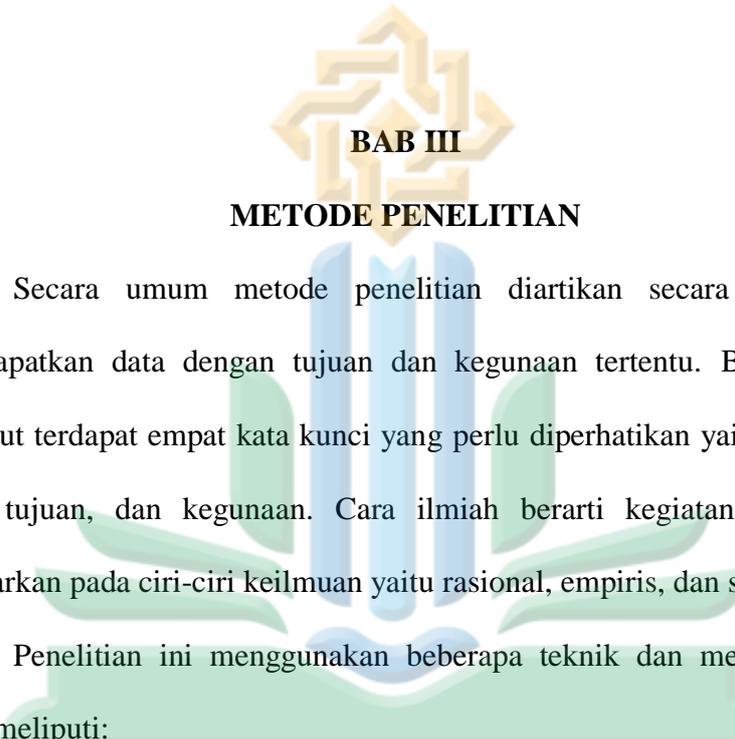
Proses Distribusi merupakan aktivitas pemasaran yang mampu:

- 1) .Menciptakan nilai tambah melalui fungsi-fungsi pemasaran yang dapat merealisasikan kegunaan/utilitas bentuk, tempat, waktu, dan kepemilikan.
- 2) Memperlancar arus saluran pemasaran secara fisik dan non fisik.<sup>21</sup> Distribusi yang efektif akan meperlancar arus atau akses barang oleh konsumen sehingga dapat diperoleh kemudahan memperolehnya. Di samping itu konsumen juga akan dapat memperoleh barang sesuai dengan yang diperlukannya.<sup>38</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>38</sup> Teguh Budiarto, Dasar Pemasaran , 100.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.<sup>39</sup>

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dan metode penelitian yang meliputi:

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Bogdan dan Biklen menyatakan ada beberapa istilah yang diberikan terhadap penelitian kualitatif yaitu penelitian naturalistic atau alamiah, etnografi, intraksi simbolik, perspektif ke dalam, etnometodologi, fenomenologis, studi kasus, humanistic, ekologis dan deskriptif. <sup>40</sup> metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. <sup>41</sup> Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*Field Research*) karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat sekitar, termasuk kegiatan penelitian pendekatan luas dalam penelitian. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian yang menggunakan format deskriptif kualitatif, yaitu meneliti status kelompok

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 2.

<sup>40</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Nila cakra, 2018), 3.

<sup>41</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), 4.

manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kejadian peristiwa yang terjadi pada masa sekarang.<sup>42</sup> dengan menggunakan jenis penelitian lapangan, peneliti ingin mengetahui secara langsung dari tempat penelitian tentang bagaimana Analisis Pendistribusian Benih Unggul Di PT Benih Citra Asia Di Kabupaten Jember

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut dilakukan, sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti harus melakukan survey terlebih dahulu. Adapun lokasi yang dijadikan penelitian adalah PT BENIH CITRA ASIA Kabupaten Jember yang memiliki tempat cukup strategis di JL. Akmaludin No. 26, Ajung , Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Alasan Peneliti memilih tempat ini karena PT Benih Citra Asia adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang benih, dan sudah bias di katakan perusahaan yang cukup, Karena produk yang di hasilkan cukup baik sehingga membuat para konsumen tertarik untuk membeli produk dari perusahaan tersebut. Di PT Benih Citra Asia ada beberapa benih yang memang menjadi benih unggul diataranya adalah benih jagung, bahkan proses distribusi benih disana cukup meningkat sehingga hal itu menjadi menarik untuk di teliti.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini yaitu menggunakan *Purposive yaitu* menjanging sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber dan bangunannya (*Construction*). Penentuan subyek penelitian ini dipilih dengan pertimbangan

---

<sup>42</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 61.

tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin dia sebagai pemilik kuasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek ataupun situasi sosial yang diteliti.<sup>43</sup> berikut ini beberapa informan yang akan dijadikan subyek penelitian antara lain:

1. Bapak Cepi, selaku Marketing Support
2. Ibu Arma Desi, selaku Customer Service
3. Bapak Bayu, selaku Marketing Support
4. Bapak Taufiq, selaku HRD

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian, data merupakan suatu hal penting guna menjawab permasalahan yang diteliti. Data diperoleh dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang akan di olah dan di analisis dengan metode pengumpulan data dalam penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses penghematan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan pelaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang di amati terlalu besar.<sup>44</sup> dalam pelaksanaan observasi ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan. Observasi

---

<sup>43</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 223.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 145.

non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati, sambil melakukan pengamatan, peneliti hanya mendapatkan sumber data atau informasi dari pimpinan dan Karyawan atau masyarakat PT Benih Citra Asia Adapun yang akan di amati oleh peneliti meliputi:

- a. Bagaimana Proses Pendistribusian Benih Jagung Oleh PT Benih Citra Asia di Kabupaten Jember.
- b. Bagaimana Analisis Supply Chain Pendistribusian Benih Unggul Oleh PT Benih Citra Asia di Kabupaten Jember.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) Yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>45</sup>

Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Alat yang akan digunakan untuk perekaman adalah Handphone, narasumber yang menjadi sumber data dari informasi penelitian. Teknik wawancara memberikan data tentang:

- a. Bagaimana Proses Pendistribusian Benih Jagung Oleh PT Benih Citra Asia di Kabupaten Jember.

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

- b. Bagaimana Analisis *Supply Chain* Pendistribusian Benih Unggul Oleh PT Benih Citra Asia di Kabupaten Jember.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis maupun film dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Sedang dokumen resmi berupa memo pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat, majalah, atau bulletin.<sup>46</sup> pengumpulan data dengan teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang didapat melalui teknik wawancara dan observasi. Dokumentasi yang diteliti seperti data-data tertulis, brosur dan lain-lain yang terkait dengan di PT Benih Citra Asia di Kabupaten Jember .

### E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelahnya selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/ verication*. Langkah-langkah analisis di tunjukkan sebagai berikut:<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Ibid, 219.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016),246.

### 1. *Data reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data yaitu peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Sebelum melakukan reduksi data, hal pertama yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dengan melakukan pencarian data, seperti dari hasil wawancara, atau bisa juga didapatkan dari survei kepuasan pelanggan. Setelah mendapatkan semua data yang diinginkan, peneliti lantas harus mengelompokkan data-data tersebut atau mengklasifikasikan data tersebut berdasarkan beberapa jenis. Dan setelah semua data didapatkan dari hasil penelitian dan pengamatan di lapangan dan setelah data berhasil diklasifikasikan atau dikelompokkan, selanjutnya peneliti bisa mulai melakukan reduksi data.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu, kalau penelitian dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dilakukan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Data-data yang diperoleh tidak selalu dalam keadaan sempurna. Artinya jika melihat bahasa yang digunakan oleh banyak instansi yang menggunakan istilah yang sulit dipahami, maka data yang diperoleh tadi peneliti alihkan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga pembaca memahami maksud dari informan.

## 2. *Data display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, dengan menyajikan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah dipahami tersebut.

Pada tahap penyajian data, peneliti berusaha menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

Penyajian ini dilakukan setelah peneliti mampu mereduksi data ke dalam huruf besar, huruf kecil dan angka maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam mendisplaykan data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat difahami.

### 3. *Data Conclusion/* verivication (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Setelah melakukan tahap pengolahan data diatas, hal selanjutnya yang harus dilakukan peneliti yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan yang ditulis peneliti ini harus mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian secara garis besar. Kesimpilan tersebut juga harus ditulis dalam bahasa yang mudah dimengerti pembaca dan tidak berbelit-belit.

Telah ditemukan tiga hal utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/varifikasi sebagai sesuatu yang saling menjalin pada saat sebelumnya, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan yang disebut “analisis”. Dalam pandangan ini tiga jenis kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif.

Peneliti harus bisa bergerak diantara empat kegiatan tersebut yaitu selama kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan selama sisa waktu penelitian. Karena kesimpulan ini sebagai hipotesis, dan bila didukung oleh data pada industri lain yang luas, maka akan dapat menjadi teori.

#### **F. Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian membandingkan atau mengecek baik informasi yang telah diperoleh dengan sumber lainnya.<sup>48</sup>

Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai teknik pemeriksaan data ialah menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

##### **1. Tahap- tahap penelitian**

Dalam penelitian ini ada tiga tahapan yang ditempuh peneliti yaitu:

###### **a. Tahap Pra-Lapangan**

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari permasalahan dan mencari refrensi terkait dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu “Analisis Supply Chain

---

<sup>48</sup> Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), 330.

Pendistribusian Benih Unggul Oleh Pt Benih Citra Asia Di Kabupaten Jember”. Adapun tahap pra lapangan meliputi:

- 1) Menentukan Lokasi penelitian
- 2) Menyusun rancangan penelitian
- 3) Mengurus perizinan
- 4) Menyiapkan perlengkapan penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti akan memasuki obyek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan

observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan judul yang telah diterapkan oleh peneliti.

c. Tahap penyusunan laporan

Setelah peneliti mendapatkan data, dan data tersebut sudah dianalisis, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat laporan penelitian. Laporan penelitian tersebut kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan direvisi jika ada kesalahan dan kekurangan.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Profil PT Benih Citra Asia

Penelitian ini dilakukan di PT Benih Citra Asia yang didirikan oleh Putra Bangsa pada tanggal 3 Januari tahun 2006 di Kabupaten Jember Jawa Timur. PT Benih Citra Asia bergerak di bidang perbenihan dan tanaman pangan, dan hortikultura. Hasil pemuliahan anak negeri yang dikenal di pasar dengan merk “BINTANG ASIA”, memiliki kelengkapan aspek bisnis mulai dari penelitian dan pengembangan varietas unggul dengan puluhan ribu plasma petani mitra kapasitas gudang berteknologi tinggi sumber daya manusia yang mumpuni serta kepercayaan pelanggan. PT Benih Citra Asia optimis dapat menyediakan benih bermutu dengan kuantitas yang berkesinambungan sehingga mampu bersaing di era global.

Pendirian PT. Benih Citra Asia diawali dari keinginan bersama para putra bangsa untuk mewujudkan kemandirian perbenihan nasional dan menjadi tuan rumah di negeri sendiri. PT. Benih Citra Asia didirikan berdasarkan akta notaris Is Hariyanto Imam Salwawi, SH dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : C – 10050 HT.01.01.TH.2006 yang berkedudukan di Jl. Akmaludin no. 26 Jember, Jawa Timur

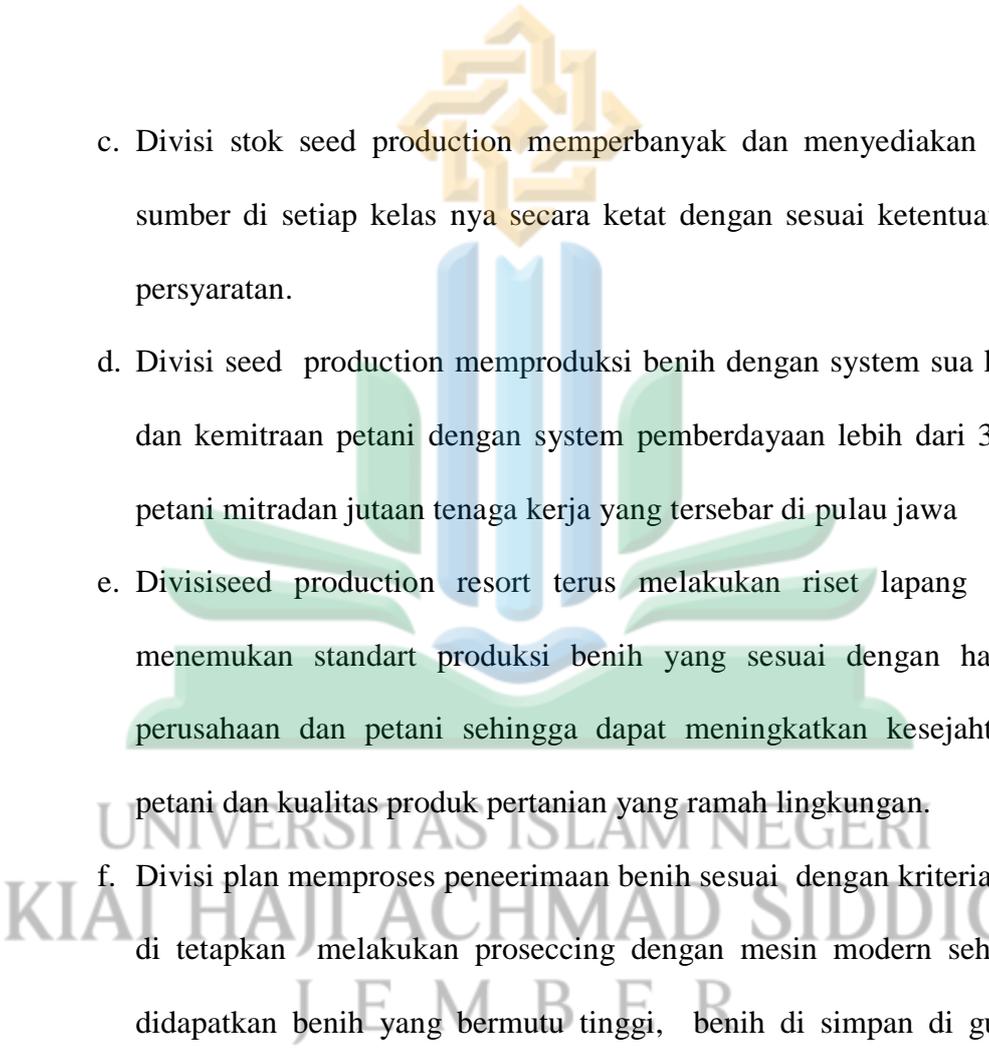
Untuk menjunjung kelengkapan data dalam penelitian ini, peneliti membuat data perusahaan dan lokasi PT Benih Citra Asia Jember yaitu sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT Benih Citra Asia  
 Alamat : Jl. Akmaludin No.26 Jember  
 Telephone : 0331-323603  
 Situs Website : <https://benihcitraasia.co.id>  
 Jenis Usaha : Perusahaan Di Bidang Benih Pangan Dan Holtikultura.

## 2. Tugas dan Wewenang Divisi

PT Benih Citra Asia memiliki beberapa divisi dan wewenang sebagai berikut,

- a. Divisi produk *development*, yang berperan melakukan riset marketing untuk memenuhi keinginan pelanggan melakukan pemilihan varietas melalui uji adaptasi dan uji multi lokasi dengan melibatkan petani kunci, pedagang serta marketing.
- b. Divisi riset and development terus bekerja keras untuk meneliti dan mengembangkan varietas varietas baru yang lebih unggul, di sukai pasar produksi tinggi, tahan hama dan penyakit serta virus ,tahan dari cuaca ekstrim, tahan transportasi jarak jauh dan mudah dalam budi daya. Tim riset benih citra asia berpengalaman lebih dari 25th di bidang plant readinh berhasil merakit lebih dari 200 varietas unggul dari tanaman pangan dan holtikultura

- 
- c. Divisi stok seed production memperbanyak dan menyediakan benih sumber di setiap kelas nya secara ketat dengan sesuai ketentuan dan persyaratan.
- d. Divisi seed production memproduksi benih dengan system sua kelola dan kemitraan petani dengan system pemberdayaan lebih dari 30ribu petani mitradan jutaan tenaga kerja yang tersebar di pulau jawa
- e. Divisiseed production resort terus melakukan riset lapang untuk menemukan standart produksi benih yang sesuai dengan harapan perusahaan dan petani sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan kualitas produk pertanian yang ramah lingkungan.
- f. Divisi plan memproses peneerimaan benih sesuai dengan kriteria yang di tetapkan melakukan proseccing dengan mesin modern sehingga didapatkan benih yang bermutu tinggi, benih di simpan di gudang yang terkondisi bertekhnologi tinggi sehiungga ketersediaan benih tersedia untuk jangka waktu 2th kedepan.
- g. Divisi ssed resort terus berinovasi melalui riset terbaik untuk memberikan solusi dan kajian akademis demi mendapatkan benih unggul bersertifikat.
- h. Divisi quality assurance memastikan jaminan mutu benih dengan melakukan proses pengawasan ketat mulai dari proses sertifikasi di lapang, proses sertifikasi di pabrik dan melakukan pengujian mutu benih sesuai standart yang di tetapkan oleh PT Benih Citra Asia yang lebih tinggi dari standart ketentuan pemerintah .

i. Divisi marketing siap memberikan pelayanan terbaik pada pelanggan baik pendampingan petani, penyalur, dan penanganan keluhan pelanggan. Divisi marketing PT Benih Citra Asia telah tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

PT Benih Citra Asia dengan Merk bintang Asia telah memiliki 35 jenis produk benih berkualitas yang terdiri dari:

- a) Bawang daun
- b) Bawang merah
- c) Bayam
- d) Blewah
- e) Buncis
- f) Bunga
- g) Cabe besar
- h) Cabe kriting
- i) Cabe rawit
- j) Jagung hibrida
- k) Jagung manis
- l) Kamboja
- m) Kacang panjang
- n) Kalia
- o) Kangkung
- p) Gubis
- q) Labu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

- r) Melon
- s) Mentimun
- t) Okra
- u) Oyong
- v) Padi
- w) Pakcoy
- x) Varia
- y) Papaya
- z) Sawi hijau

Produk benih citra asia telah terdaftar dan di lepas oleh kementerian pertanian republik Indonesia lebih terjamin legalitas nya karena logo, merk nama produk dan desain kemasan telah di patenkan di kementerian hokum dan hak asasi manusia republik Indonesia serta di lindungi undang undang perlindungan varietas tanaman.

### 3. Visi dan Misi Perusahaan

Demi memajukan atau mengembangkan perusahaan dalam mencapai suatu tujuan, perlu adanya acuan sebagai arahan dalam melaksanakan pekerjaan dengan Visi Misi sebagai berikut:

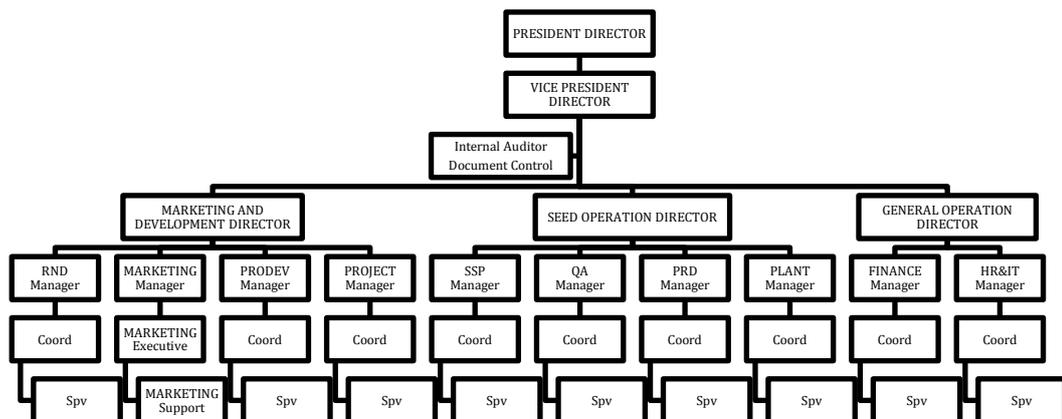
Visi perusahaan.

Menjadi perusahaan perbenihan terkemuka di asia yang penuh barokah bagi pemilik, karyawan, petani dan masyarakat.

### Misi Perusahaan

- 1) Melakukan penelitian dan pengembangan varietas unggul yang mempunyai daya saing serta sesuai permintaan pasar Indonesia dan asia.
- 2) Memproduksi benih bermutu dengan memberdayakan petani, kelompok tani yang saling menguntungkan.
- 3) Memberikan kepuasan pelanggan dengan menyediakan varietas unggul yang bermutu tinggi.
- 4) Membentuk karakter sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan dalam bidang pekerjaannya msing masing.
- 5) Melakukan pelaynan dan pembinaan terhadap penyalur dan petani unruk lebih sejahtera.
- 6) Melakukan pengembangan pemasaran di luar indosneia khususnya asia.

### 4. Strukur Perusahaan.



## **B. Penyajian dan Analisis Data**

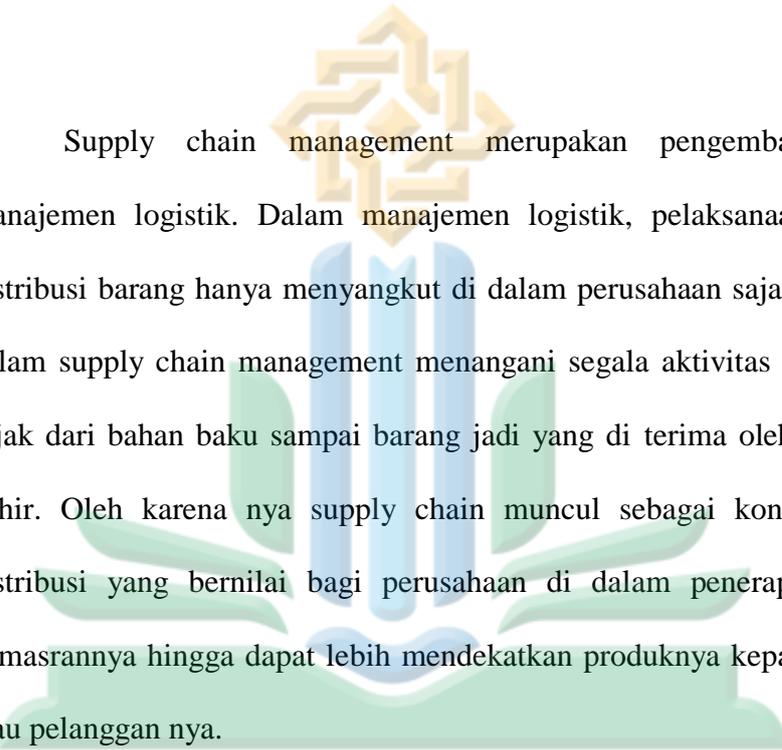
Penyajian merupakan proses mencari, menemukan dan dapat mendeskripsikan kembali secara terus-menerus untuk memvalidkan menguji teori-teori yang sudah ada, melalui prosedur penelitian yang sebelumnya sudah dijelaskan peneliti, baik itu laporan hasil observasi (pengamatan), *interview* (wawancara) dan perolehan data dari dokumentasi yang diperoleh peneliti selama dilapangan.

Penyajian data dalam penelitian sendiri merupakan laporan tertulis dari peneliti tentang aktivitas-aktivitas penelitian yang dilakukan di lapangan PT Benih Citra Aia. Sehingga data-data yang didapatkan oleh peneliti dituangkan ke dalam laporan ini.

Maka adapun penyajian data dalam hal ini adalah sebagai berikut:

### **1. Proses Pendistribusian Benih Unggul Di PT Benih Citra Asia Di Kabupaten Jember.**

Distribusi adalah kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar serta mempermudah penyampaian produk dan jasa dari produsen kepada konsumen sehingga penggunaannya sesuai (jenis, jumlah, harga, tempat, dan saat) yang diperlukan. Definisi lainnya tentang distribusi, yaitu distribusi merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh pengusaha atau produsen untuk menyalurkan, menyebarkan, mengirimkan, serta menyampaikan barang yang dipasarkannya kepada konsumen.



Supply chain management merupakan pengembangan dari manajemen logistik. Dalam manajemen logistik, pelaksanaan aktivitas distribusi barang hanya menyangkut di dalam perusahaan saja, sedangkan dalam supply chain management menangani segala aktivitas arus barang sejak dari bahan baku sampai barang jadi yang di terima oleh konsumen akhir. Oleh karena nya supply chain muncul sebagai konsep saluran distribusi yang bernilai bagi perusahaan di dalam penerapan strategi pemasrannya hingga dapat lebih mendekatkan produknya kepada pembeli atau pelanggan nya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis di ketahu bahwa proses pendistribusian benih di PT Benih Citra Asia yaitu melibatkan beberapa divisi, yang kemudian peneliti melakuka wawancara.

Wawancara pertama yakni kepada bapak Taufiq dimana beliau menjelaskan bahwa:

“Dalam proses pendistribusian benih di PT Benih Citra Asia ini mas dengan melibatkan beberapa devisi yakni diantaranya ada devisi marketing support, kedua marketing executive ,kemudian yang ketiga customer service, kemudian ada juga inventory stock coordination , lalu kemdian ke bagian ke pengiriman dan terakhir kepada konsumen.”<sup>49</sup>

Setelah melakukan proses wawancara pertama kepada bapak Taufiq, kemudian melakukan wawancara kepada di setiap devisi yang terlibat, mulai dari marketing support hingga kepada konsumen.

---

<sup>49</sup> Taufik, *wawancara*, 12 September 2022

Pertama yakni wawancara kepada bapak Cepi selaku Marketing Support beliau memaparkan:

“Tugas daripada marketing support adalah mendukung penjualan mulai dari promosi, mencari petani. Sebelum melakukan distribusi marketing support harus menciptakan pasar di bawah atau menciptakan permintaan terlebih dahulu ,artinya mencari pembeli untuk membeli produk dari kami, dengan cara mengadakan penyuluhan, klinik benih, studi Bunding”<sup>50</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwa tugas daripada marketing support adalah secara garis besar yakni bagaimana mencari konsumen ataupun menciptakan pembeli baik dengan cara melakukan seminar ataupun study banding kepada perusahaan lain.

Yang kemudian melakukan wawancara kepada customer service:

“tugas dari customer service adalah menginput barang yang sudah di order oleh konsumen yang telah di pesan melalui marketing, macam-macam konsumen yaitu ada 3 dengan indicator yang berbeda diantara yaitu : Pertama adalah master dealer yaitu konsumen ini untuk target penjualan 1milliar keatas dan untuk konsumen kedua yaitu ada konsumen dealer dimana di dealer ini untuk target penjualan 250 juta keatas kemudian ke tiga yaitu adalah sub dealer untuk kios dengan target berjenjang yaitu 25 juta samapai dengan 50 jurta kemudian untuk kriteria lainnya adalah bagaimana saebelun mendistribusikan harus prngajuan terlebih dahulu kepada tim marketing support selaku pencipta pasar di bawah yang lalu kemudian proses selanjutnya ke customer service yang kemudian tugas dari customer service memilih konsomen ke dalam 3 bagian yang sudah di sampaikan di awal”<sup>51</sup>

Menurut hasil wawancara kedua kepada customer service tugas daripada customer service adalah bagaimana customer service ini menginput data data yang di dapat oleh marketing executive, sehingga nanti customer service memberikan data data ke bagian pengiriman.

<sup>50</sup> Cepi, wawancara, 12 september 2022

<sup>51</sup> Arma desi ,wawancara, 22 september 2022

## 2. Analisis Supply Chain Pendistribusian Benih Unggul Di PT Benih Citra Asia Kabupaten Jember.

Supply chain management merupakan pengembangan dari manajemen logistik. Dalam manajemen logistik, pelaksanaan aktivitas distribusi barang hanya menyangkut di dalam perusahaan saja, sedangkan dalam supply chain management menangani segala aktivitas arus barang sejak dari bahan baku sampai barang jadi yang di terima oleh konsumen akhir. Oleh karena nya supply chain muncul sebagai konsep saluran distribusi yang bernilai bagi perusahaan di dalam penerapan strategi pemasrannya hingga dapat lebih mendekatkan produknya kepada pembeli atau pelanggan nya.

Dalam proses supply chain bapak bayu Arizona mengatakan:

“untuk supply chain distribusi benih di perusahaan ini tidak menggunakan mitra manapun artiya semua proses di hendel sendiri oleh perusahaan kecuali dalam hal supply chain nya di mulai dari bahan baku itu adalah menggunakan mitra petani dan menggunakan lahan dari petani tersebut.”

Di dalam hasil wawancara diatas adalah untuk proses supply chainnya adalah perusahaan PT Benih Citra Asia tidak menggunakan mitra lain kecuali petani sebagai mitra, karena untuk lahannya milik petani

Bapak cepi selaku marketing support mengatakan juga:

“untuk proses distribusi benih sendiri mulai dari bahan baku itu di proses sendiri oleh perusahaan akan tetapi untuk mitra dalam proses penanaman adalah bermitra dengan petani.karena memang lahannya adalah milik petani. Dan untuk mitra proses bahan jadi yaitu yang sudah di jelaskan oleh marketing excekutif itu mas”

Dari penjelasan Bapak Cepi di atas bahwa proses distribusi bagi perusahaan PT Benih Citra dari segi bahan baku hasil benihnya langsung dari perusahaan dan segi kemitraan langsung bekerja sama dengan petani.

Wawancara di perkuat oleh Bapak Taufiq bahwa :

“proses penyaluran benih ini memang langsung bekerja sama dengan petani Kemitraan ini berasal dari adanya tawaran kerjasama yang berikan oleh perusahaan”

Dari penjelasan Bapak Taufiq di atas bahwa proses distribusi bagi perusahaan PT Benih Citra dari segi dari segi kemitraan langsung bekerja sama dengan petani dan juga dalam proses pendistribusian.“

### C. Pembahasan Temuan

Dalam sub bab ini akan dijelaskan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data yang diperoleh dari pengamatan wawancara mendalam serta dokumentasi sebagaimana telah peneliti deskripsikan pada analisis data kualitatif yang kemudian diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Data diperoleh bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk argumentasi dan dokumentasi. Dalam bentuk argumentasi antara lain, yaitu informasi yang diperoleh dari pemilik *Marketing service*, *Customer Service* dan 2 konsumen serta data yang diperoleh dari pengamatan yang telah dilakukan. Sedangkan untuk dokumentasi, peneliti memperoleh data Analisis

*Supply Chain* Pendistribusian Benih Unggul di PT Benih Citra Asia Di Kabupaten Jember antara lain melalui foto-foto yang didokumentasikan.

### **1. Proses Pendistribusian Benih Unggul Di PT Benih Citra Asia Di Kabupaten Jember.**

Menurut Teguh Budiarto Distribusi adalah kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar serta mempermudah penyampaian produk dan jasa dari produsen kepada konsumen sehingga penggunaannya sesuai (jenis, jumlah, harga, tempat, dan saat) yang diperlukan. Definisi lainnya tentang distribusi, yaitu distribusi merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh pengusaha atau produsen untuk menyalurkan, menyebarkan, mengirimkan, serta menyampaikan barang yang dipasarkannya kepada konsumen.

Dalam Proses distribusi benih di PT Benih Citra Asia yaitu melibatkan beberapa divisi yang memang mencakup proses distribusi, yaitu pertama divisi marketing support yang tugas nya menciptakan pasar atau mencari konsumen untuk bagaimana benih tersebut bisa di distribusikan. Lalu kemudian ke marketing *executive* untuk bagaimana konsumen tersebut di kelompokkan ke beberapa jenis konsumen. Dan selanjutnya prosesnya ada di customer servis sebelum di lakukan distribusi tujuannya adalah data data pengiriman harus sesuai dengan permintaan konsumen. Jadi, antara teori dan praktek proses distribusi menurut Teguh Budiarto dengan proses pendistribusian di PT Benih Citra Asia Kabupaten Jember sama.

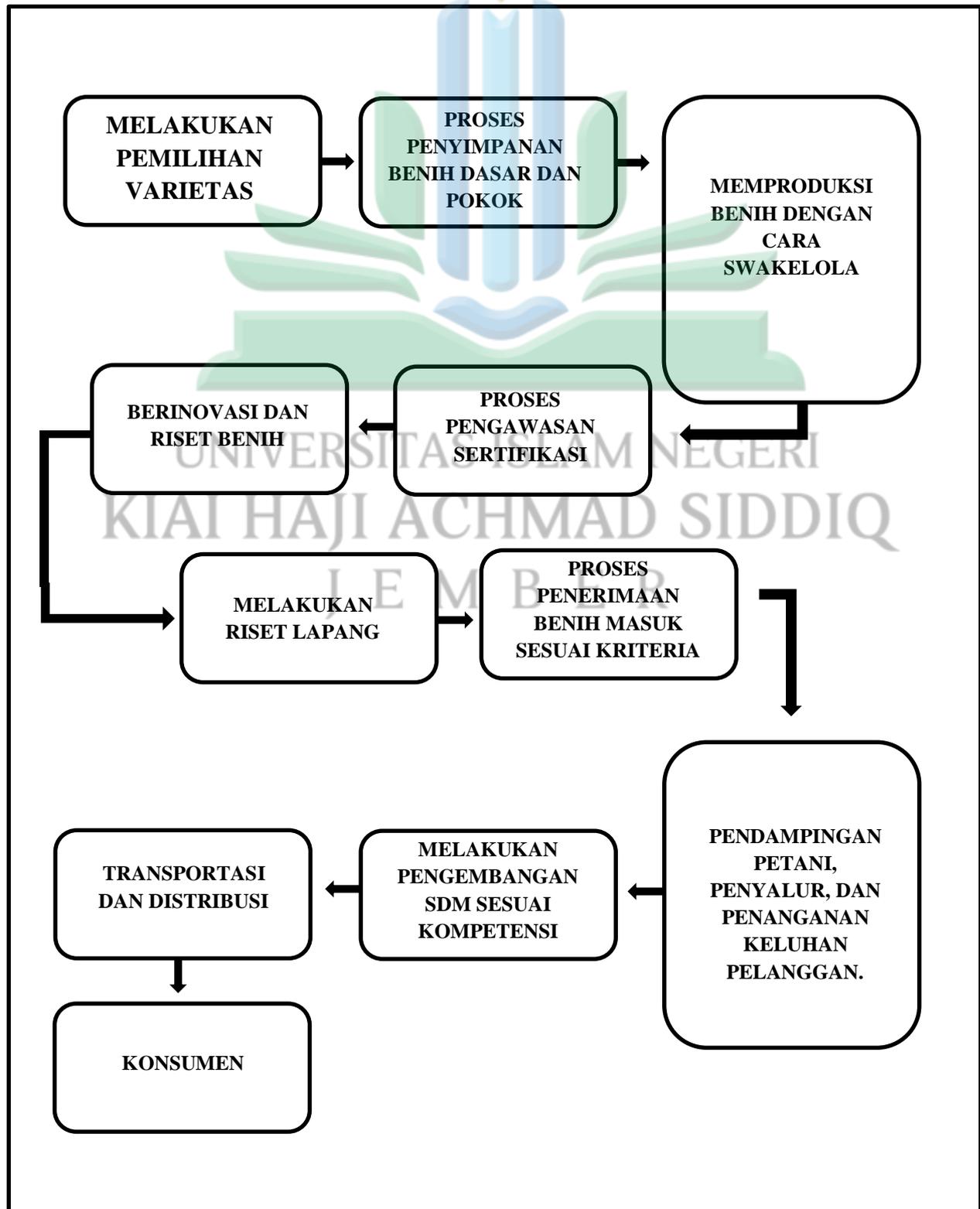
## 2. Analisis Supply Chain Pendistribusian Benih Unggul Di PT Benih Citra Asia Kabupaten Jember.

Meurut Wellem Siahaya Supply Chain (rantai pasok) adalah sistem organisasi dalam kegiatan penyaluran barang (*flow of goods*) kepada pelanggan. Rantai pasok merupakan jaringan dari berbagai organisasi yang saling berhubungan dan mempunyai tujuan yang sama dalam menyeenggarakan penyaluran barang dengan baik.

Dalam proses analisis supply chain di PT Benih Citra Asia Jember ada proses perencanaan dimana sebelum dilaksanakannya distribusi konsumen mengajukan permintaan barang kepada pihak Perusahaan lalu kemudian jika barang itu tersedia di Perusahaan maka Perusahaan akan segera melakukan proses administrasi kepada distributor untuk dapat mendistribusikan apa yang sudah diajukan oleh *Customer*. Kemudian ketika proses administrasi sudah selesai lalu dilakukan pengiriman kepada konsumen akhir. Jadi, antara teori dan praktek *supply chain* menurut Wellem Siahaya dengan proses *supply chain* di PT Benih Citra Asia Kabupaten Jember sesuai.

Gambar 1.1

## Alur Supply Chain pada PT Benih Citra Asia





## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang didapat dengan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Proses distribusi benih di PT Benih Citra Asia yaitu melibatkan beberapa divisi yang memang mencakup proses distribusi, yaitu pertama divisi marketing support yang tugas nya menciptakan pasar atau mencari konsumen untuk bagaimana benih tersebut bisa di distribusikan.
2. Analisis *supply chain* di PT Benih Citra Asia Jember ada proses perencanaan dimana sebelum dilaksanakannya distribusi konsumen mengajukan permintaan barang kepada pihak Perusahaan lalu kemudian jika barang itu tersedia di Perusahaan maka Perusahaan akan segera melakukan proses administrasi kepada distributor untuk dapat mendistribusikan apa yang sudah diajukan oleh *Customer*. Kemudian ketika proses administrasi sudah selesai lalu dilakukan pengiriman kepada konsumen akhir.

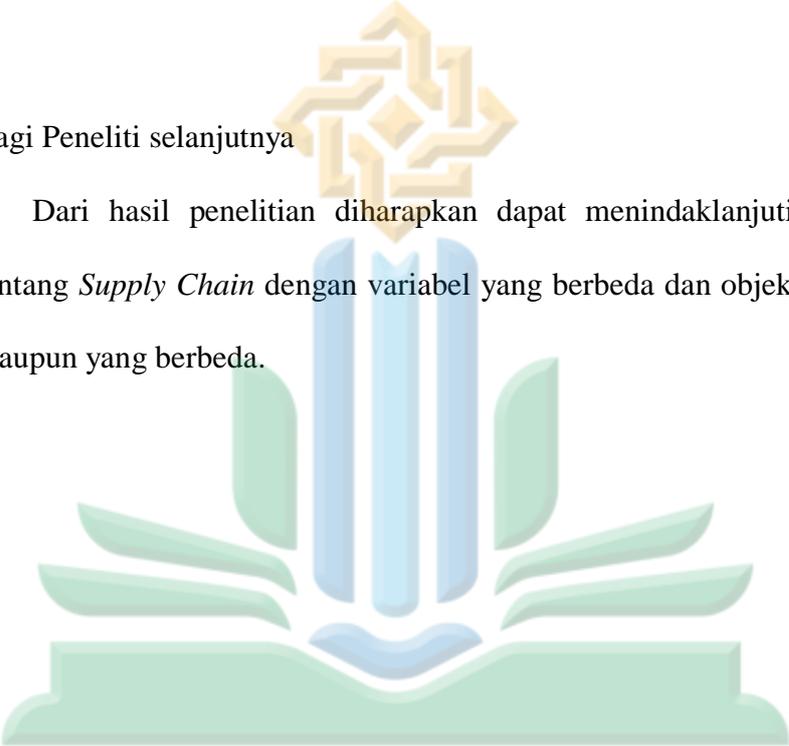
### B. Saran

1. Bagi Perusahaan PT Benih Citra Asia

Dari hasil penelitian PT Citra Benih Asia diharapkan dapat hendaknya meningkatkan koneksi atau jaringan kepada mitra lain dalam menerapkan *Supply Chain*.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian diharapkan dapat menindaklanjuti penelitian tentang *Supply Chain* dengan variabel yang berbeda dan objek yang sama maupun yang berbeda.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrian, Lustian ,”analisis supply chain bahan bakar minyak dan pelumas”(Skripsi,uiniversitas islam Indonesia,2015)
- Al Rasyid Ghaffar Rizaldy “Analisis Rantai Pasokan (Supply Chain) Kopi Rakyat Di Kabupaten Jember” Skripsi,Universitas Jember,2015
- Alfeno,sandro.”pengembangan prototype supply chain management dengan menggunakan pendekatan External Value Chain”No.2 (September 2015):1762
- Anatan, Lina, Lena Ellitan, SCM (Suplly Chain Management) Perencanaan, Proses Dan Kemitraan, Bandung: Alfabeta CV, 2018.
- Anatan, Lina, Lena Ellitan, SCM (Suplly Chain Management) Perencanaan, Proses Dan Kemitraan, Bandung: Alfabeta CV, 2018.
- Ariani Desi. “Analisis Pengaruh Supply Chain Manajement terhadap Kinerja Perusahaan” Skripsi,Universitas Diponegoro,2013.
- Budiarto. Teguh, Dasar Pemasaran , 100.
- Chaudhry Sharif Muhammad, Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar, Jakarta: Kencana, 2012.
- Chrisna Budiman dkk, ” Identifikasi Desain Jaringan Manajemen Rantai Pasok Kopra Di Kota Manado”, jurnal: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, 2015
- Diana Nur Ilfi, Hadis-hadis Ekonomi, Malang :UIN Maliki Press, 2012.
- Ferdebi dan Adesy, Ekonomi dan Bisnis Islam, Depok : Rajawali Pers, 2017.
- Gaspersz Vincent, Manajemen Produktifitas Total Strategi Peningkatan Produktivitas Bisnis Global, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1998.
- Gitosudarmo, Indriyo.Manajemen Pemasaran Yogyakarta:BPFE, 1994
- Hamidah Tri Puput, “Analisis Supply Chain Management Dalam Upaya Meningkatkan Produksi Pada Pt Pp London Sumatra Indonesia, Tbk .” Skripsi,Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,2019
- Hasibuan muis Abdul , “Analisis Manajemen Rantai Pasok Benih Jambu Mete (Studi Kasus Di Kabupaten Flores Timur”. No.2 (April 2011): 239

- Hidma Nur. “Analisis Supply Chain Management Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Pada Pt. Hutama Tirta Makassar” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017
- Koch, Chistopher. The ABCS of supply chain management (januari 2022)
- Kurniawan Dwi Rizal, “Analisis Rantai Pasokan (Supply Chain) Komoditas Cabai Merah Besar Di Kabupaten Jember.” Skripsi, Universitas Jember, 2014
- Moleong. J Lexy, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990.
- Moleong. J Lexy, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong. J Lexy, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990.
- Moleong. J Lexy, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nazir, Moh. Metode Penelitian, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Nyoman I dan Mahendrawathi, Supply Chain Management, Surabaya : Guna Widya, 2010
- Nyoman, Pujawan, Dkk, Supply Chain Management edisi 3, yogyakarta: ANDI, 2017.
- Pingkan O.E. Talumewo dan Lotje Kawe, “Analisis Rantai Pasok Ketersediaan Bahan Baku Di Industri Jasa Makanan Cepat Saji Pada Kfc Multimart Ranotana” jurnal: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, 2014
- Prastia Oki Prastia dan Nusyamsiah Siti, The Impact of Supply Chain Operational Capability on Business Performance: Empirical Finding from Small and Medium Enterprises in Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ramadan Sidik Yanuar, “Analisis Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan terhadap Performa Bisnis (Studi: Pedagang Grosir Tradisional Makanan dan Minuman Ringan di Kabupaten Banyumas). Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2017.
- Risaman Ustiza, “SUPPLY CHAIN MANAGEMENT ( SCM ) DAN LOGISTIK MANAGEMENT”, Jurnal DINAMIKA TEKNIK, No.1 ( januari 2014) 25-34

- Rizqi Camellia Risma “Implementasi Supply Chain Management Pada Cv Halt Manufaktur Susu Kambing Etawa Di Desa Kedungbungkus Tarub Tegal Dalam Perspektif Masalah Mursalah” skripsi, Universitas Islam negeri sunan ampel Surabaya, 2019.
- Siahaya Wellem. sukses suply chain management akses demend chain management, Bogor: In Media, 2016.
- Siahaya, Wellem. Sukses Suply Chain Management Akses Demend Chain Management, 17
- Siahaya, Wellem, sukses suply chain management akses demend chain management, 14
- Siahaya, Wellem. Sukses Suply Chain Management Akses Demend Chain Managemen. Bogor: In Media, 2016.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Supriyanto Aan. “supply chain halal management (studi kasus penerapan supply chain halal management daging ayam di pasar wonokromo dan pasar asem Surabaya.” Skripsi, UINSA, 2019.
- Suwendra, I Wayan. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Nila cakra, 2018.
- Tampubolon P Manahan, Manajemen Operasi dan Rantai Pemasok, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Teguh Budiarto, Dasar Pemasaran, 100.
- Totok, Sudarto. Manajemen Warung Kopi, Jember: Pustaka Yayasan Rustida, 2018.
- Wicaksono Suko Satrio,” “Pengaruh Supply Chain Management (Scm) Terhadap Kinerja Perusahaan Pt. Inka Multi Solusi”. Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2021
- Wulandari Fajar Mey Afif, “Analisis Struktur Rantai Pasok Ekspor Domba Dari Gumukmas Melalui Pendekatan Interpretative Structural Modeling (ISM).” Skripsi, politeknik negeri jember, 2021

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ali Wefa

NIM : E20182329

Program : Ekonomi Syariah

Universitas : UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

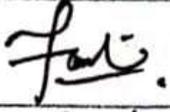
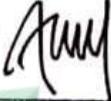
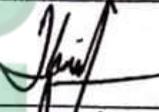
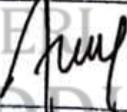
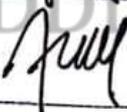
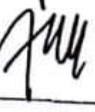
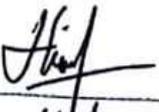
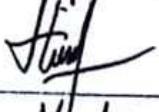
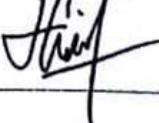
Jember, 20 Mei 2024  
Saya yang menyatakan,



Ali Wefa

## Jurnal Kegiatan Penelitian

Nama : Ali Wefa  
NIM : E20182329  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Analisis Supply Chain Pendistribusian Benih Unggul di PT Benih Citra Asia di Kabupaten Jember

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	TTD
1.	12 September 2022	Wawancara dengan Bapak Taufik selaku HRD PT Benih Citra Asia.	
2.	12 September 2022	Wawancara dengan Bapak Cepi selaku Marketing Support PT Benih Citra Asia.	
3.	22 September 2022	Wawancara dengan Ibu Armadesi selaku Customer Service PT Benih Citra Asia.	
4.	22 September 2022	Wawancara dengan Bapak Cepi selaku Marketing Support PT Benih Citra Asia.	
5.	22 September 2022	Wawancara dengan Bapak Cepi selaku Marketing Support PT Benih Citra Asia.	
6.	22 September 2022	Wawancara dengan Bapak Cepi selaku Marketing Support PT Benih Citra Asia.	
7.	22 September 2022	Wawancara dengan Bapak Cepi selaku Marketing Support PT Benih Citra Asia.	
8.	22 September 2022	Wawancara dengan Ibu Armadesi selaku Customer Service PT Benih Citra Asia.	
9.	22 September 2022	Wawancara dengan Ibu Armadesi selaku Customer Service PT Benih Citra Asia.	
10.	22 September 2022	Wawancara dengan Ibu Armadesi selaku Customer Service PT Benih Citra Asia.	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/04/2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 Mei 2024

Kepada Yth.  
Pimpinan PT Benih Citra Asia  
Jl. Akmaludin Ajung Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ali Wefa  
NIM : E20182329  
Semester : XII  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Supply Chain Pendistribusian Benih Unggul di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufiq

Jabatan : HRD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ali Wefa

NIK : 3527050107012975

Tempat, Tanggal Lahir : 01 Juli 2001

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

NIM : E20182329

Prodi : Ekonomi Syariah

Asal Kampus : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa orang tersebut di atas telah melakukan penelitian di tempat PT Benih Citra Asia Jember.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 April 2024

HRD

PT Benih Citra Asia Jember





(Wawancara dengan bapak Cepi)



(Wawancara dengan bapak Taufiq)



## BIODATA PENULIS



### A. DATA DIRI

Nama : Ali Wefa  
NIM : E20182329  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 01 Juli 2001  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Tambak Dalam Baru Barat II/52 Asemrowo, Surabaya  
No.Hp : 085236690953  
E-mail : [aliwafa81315@gmail.com](mailto:aliwafa81315@gmail.com)

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD HANURA BINA PUTRA SURABAYA
2. SMP MUHAMMADIYAH 11 SURABAYA
3. SMA AL-MIFTAH JEMBER
4. S1 UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. PMII Komisariat UIN KHAS Jember
2. HMPS Ekonomi Syariah UIN KHAS Jember
3. SEMA FEBI UIN KHAS Jember
4. FORNAS MEBI Wilayah IV (Jawa Timur, Bali, NTB dan NTT)